

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA NON EKONOMI ISLAM UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA DALAM MEMILIH BANK SYARIAH**

***(FACTORS INFLUENCING NON ISLAMIC ECONOMICS
STUDENTS OF THE ISLAMIC UNIVERSITY OF INDONESIA
IN CHOOSING A SHARIA BANK)***

Skripsi

Diajukan kepada Program Studi Ekonomi Islam untuk memenuhi
persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi



Disusun Oleh :

Vidi Ahmad Havidz

20423074

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWANON EKONOMI ISLAM UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA DALAM MEMILIH BANK SYARIAH**

***(FACTORS INFLUENCING NON ISLAMIC ECONOMICS
STUDENTS OF THE ISLAMIC UNIVERSITY OF INDONESIA
IN CHOOSING A SHARIA BANK)***

Skripsi

· Diajukan kepada Program Studi Ekonomi Islam untuk memenuhi
persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi



Disusun Oleh :

Vidi Ahmad Havidz

20423074

Aa 26/01/2026

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vidi Ahmad Havidz

NIM : 20423074

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Non
Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam Memilih Bank Syariah.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 25 Januari 2026



Vidi Ahmad Havidz

ii

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uui.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 10 Februari 2026
Judul Tugas Akhir : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Non
Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam Memilih
Bank Syariah
Nama : VIDI AHMAD HAVIDZ
Nomor Mahasiswa : 20423074

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI

Ketua/Pembimbing
Tulasmu, SEI, MEI

Penguji 1
Fitri Eka Aliyanti, SHI., MA

Penguji 2
Aqida Shohiha, S.E.I., M.E.

(.....)
(.....)
(.....)



NOTA DINAS

Yogyakarta, 25 Januari 2026 M

7 Sya'ban 1447 H

Hal: Skripsi

Kepada: Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

di tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Berdasarkan Penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan nomor : 373/DEK/60/DAATI/FIAI/V/2025 tanggal surat 25 Januari 2026 M, 07 Sya'ban 1447 H. Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama: Vidi Ahmad Havidz

NIM: 20423074

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Program Studi: Ekonomi Islam

Tahun Akademik: 2025/2026


Judul Skripsi: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Non Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam Memilih Bank Syariah.

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami anggap skripsinya memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqsyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqsyahkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dosen Pembimbing



Tulasmi, SEI., MEI

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku Dosen Pembimbing Skripsi, menerangkan bahwa:

Nama: Vidi Ahmad Hafidz

NIM: 20423074

Judul Skripsi: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Non Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam Memilih Bank Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut di atas telah selesai dibimbing dan ditelaah secara menyeluruh, serta dinilai telah memenuhi standar penulisan karya ilmiah dan persyaratan akademik Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi ini telah layak untuk diajukan dalam Ujian Munaqasyah.

Yogyakarta, 25 Januari 2026



Tulasmi, SEI., MEI

KATA PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَا بَعْدُ

Dengan segala kerendahan hati dan limpahan syukur yang tiada terhingga skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Allah SWT, Rabb semesta alam, atas segala rahmat, hidayah, nikmat kesehatan, kekuatan, kesabaran, serta karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Segala puji hanya bagi-Mu ya Allah.
2. Dengan cinta dan bakti yang tak terhingga, kupersembahkan karya sederhana ini untuk kedua orang tuaku tercinta Ayahanda (Havidz) dan Ibunda (Setiawati) Terimakasih atas setiap tetes keringat, doa tulus yang tak pernah putus, cinta kasih yang tak terbatas, dukungan moral dan materi yang tiada henti, serta pengorbanan yang tak terhingga. Kalian adalah sumber inspirasi, motivasi, dan kekuatan terbesar dalam setiap langkah dan perjuanganku Skripsi ini adalah wujud syukurku atas segala pengorbanan dan kepercayaan kalian.
3. Untuk dosen pembimbingku, Ibu Tulasmi S.E.I.,M.E.I. Terimakasih atas bimbingan, arahan, ilmu yang tak ternilai, kesabaran, dan motivasi yang luar biasa. Setiap masukan dan koreksi telah membuka wawasanaku dan membantuku menyelesaikan tugas akhir ini dengan lebih baik.
4. Untuk seluruh keluarga tercinta terimakasih atas dukungan, semangat dan motivasi yang selalu menjadi acuan untuk bisa menyelesaikan Skripsi ini.
5. Untuk Teman seperjuangan Ekonomi Islam Angkatan 2020 yang telah melalui suka duka bersama, terimakasih atas motivasi, diskusi, canda tawa, dan dukungan yang tak terhingga, kalian semua luar biasa semoga kesuksesan di masa depan menanti kalian.

HALAMAN MOTTO

“ Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia. ”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam Shahihul Jami', No. 3289).

Menjadi pribadi yang bermanfaat adalah salah satu karakter yang harus dimiliki oleh seorang Muslim. Seorang Muslim lebih diperintahkan untuk memberikan manfaat bagi orang lain, bukan hanya mencari manfaat dari orang atau memanfaatkan orang lain. Ini adalah bagian dari implementasi konsep Islam yang penuh cinta, yaitu memberi. Selain itu, manfaat kita memberikan manfaat kepada orang lain, semuanya akan kembali untuk kebaikan diri kita sendiri.

ABSTRAK

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPERNGARUHI MINAT MAHASISWA NON EKONOMI ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DALAM MEMILIH BANK SYARIAH

VIDI AHMAD HAVIDZ

20423074

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa non Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam memilih bank syariah sebagai lembaga keuangan pilihan. Studi ini dilatarbelakangi oleh tren pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia yang belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan partisipasi dari segmen mahasiswa non-ekonomi Islam, meskipun mereka berada di lingkungan kampus berbasis nilai-nilai Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 120 responden dari berbagai fakultas non-ekonomi Islam. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel-variabel seperti pengetahuan tentang bank syariah, religiusitas, persepsi terhadap efisiensi layanan, pengaruh sosial, dan kepercayaan terhadap sistem syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, kepercayaan, dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat memilih bank syariah, sementara efisiensi layanan dan pengaruh sosial tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan perlunya strategi edukasi dan peningkatan literasi perbankan syariah di kalangan mahasiswa non-ekonomi Islam untuk memperluas inklusi keuangan syariah secara menyeluruh.

Kata kunci: *Theory Reasoned of Action*, bank syariah, literasi keuangan, religiusitas.

ABSTRACT
**FACTORS THAT INFLUENCE THE INTEREST OF NON-ISLAMIC
ECONOMICS STUDENTS OF THE ISLAMIC UNIVERSITY OF
INDONESIA IN CHOOSING A SHARIA BANKS**

VIDI AHMAD HAVIDZ

20423074

This study aims to analyze the factors influencing the interest of non-Islamic Economics students at the Islamic University of Indonesia in choosing Islamic banks as their preferred financial institutions. The background of this research lies in the growing trend of the Islamic banking industry in Indonesia, which has not been fully matched by increased participation from non-Islamic Economics student segments, despite their exposure to an Islamic campus environment. This research employs a quantitative approach using a survey method involving 120 respondents from various non-Islamic Economics faculties. The data were analyzed using multiple linear regression to examine the influence of variables such as knowledge of Islamic banking, religiosity, perceived service efficiency, social influence, and trust in the Islamic system. The findings reveal that knowledge, trust, and religiosity significantly influence students' interest in choosing Islamic banks, while service efficiency and social influence do not have a significant impact. These results suggest the importance of educational strategies and improved Islamic financial literacy among non-Islamic Economics students to promote broader Islamic financial inclusion.

Keywords: *Theory Reasoned Of Action, Islamic bank, non-Islamic Economics students, trust, knowledge, religiosity.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...آ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ؤ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau

pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah,

maka ta'
marbutah
itu
ditranslit
erasikan
dengan
“h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- **وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ** Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- **بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا** Bismillāhi majrehā wa mursāhā

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- **الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ** Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- **الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ** Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

i. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

HALAMAN KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَا بَعْدُ

Setinggi puji, sedalam syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, sehingga atas berkah dan karunia-Nya skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Non Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia Memilih Bank Syariah” dapat penulis selesaikan dalam rangka sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang kelak kita nantikan syafaatnya di hari akhir. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi sumber rujukan yang relevan dan memberikan wawasan baru bagi pihak-pihak yang berkepentingan, terutama dalam memahami faktor-faktor yang mendorong minat mahasiswa untuk memilih bank syariah. Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada berbagai pihak yang senantiasa mendukung penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena hal tersebut, penulis mengucapkan terimakasih setulus hati kepada :


1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., M.E. selaku ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

5. Ibu Tulasmi, S.E.I., M.E.I. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan *support* dan saran dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
7. Ibunda tercinta, Ibu Setiawati yang selama ini senantiasa menemani dan membimbing di setiap proses perkembangan kehidupan penulis.
8. Bapak Havidz, semoga Bapak bisa menggapai impian dan tujuan kesuksesannya.
9. Terimakasih untuk seluruh keluarga yang sudah mensupport dan mendukung selama proses penulisan skripsi
10. Terimakasih kepada Abuya Ustadz Abdul Ghofur guru ngaji yang selalu mendoakan dan mendukung semua proses dalam kehidupan saya
11. Kepada seluruh tim dakwah Ustad Abdul Somad terimakasih atas nasihat saran dan motivasi yang selama ini sudah memberikan banyak ilmu baru kepada saya.
12. Terimakasih kepada teman satu bimbingan saya Rayhan Dimas Harinasmara yang sudah membantu dalam proses penulisan skripsi saya.

Oleh karena itu, kritik dan saran sangat dibutuhkan. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ekonomi Islam Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat yang melimpah untuk kita semua.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta 9 Agustus 2025


Vidi Ahmad Hafidz

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
HALAMAN KATA PENGANTAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Telaah Pustaka	10
B. Landasan Teori	21
1. Theory of Reasoned Action (TRA).....	21
2. Literasi Keuangan	24
3. Religiusitas.....	25
C. Hipotesis	28
E. Kerangka Berfikir	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Desain Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian	34
C. Waktu Pelaksanaan Penelitian	34
D. Subjek dan Objek Penelitian	35

E. Populasi dan Sampel.....	35
F. Sumber Data.....	37
G. Teknik Pengumpulan Data	38
H. Definisi Operasional Variabel	38
I. Instrumen Penelitian	40
J. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV ANALISIS HASIL & PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	50
B. Statistik Deskriptif.....	51
1. Jenis Kelamin Responden	51
2. Usia Responden.....	52
3. Layanan Perbankan yang digunakan Responden.....	53
C. Hasil Penelitian.....	55
1. Tahap Pertama Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>) atau <i>Loading Factor</i>	56
Reliabilitas (<i>Composite Reliability</i>) dan AVE	64
Discriminant <i>Validity</i> HTMT	66
Fornell-Larcker Criterion	68
Cross Loadings.....	69
2. Tahap Kedua Evaluasi Model Struktural	73
EVALUASI MODEL <i>STRUKTURAL</i>	73
4. Tahap Ketiga Evaluasi Kecocokan dan Kebaikan Model	77
A. F - Square	77
B. R - Square Koefisien Determinasi (R - square dan R - square Adjusted)	79
C. Goodness Of Fit (GoF).....	81
D. Analisis Pembahasan Penelitian	82
2. Pengaruh Religiusitas terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah di Universitas Islam Indonesia.....	82
3. Pengaruh Sikap terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah di Universitas Islam Indonesia	84
4. Pengaruh Norma Subjektif terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam dalam	

memilih bank syariah di Universitas Islam Indonesia	85
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Kuesioner	47
Tabel 2	Skala Likert	48
Tabel 3	Hasil Outer Loading.....	58
Tabel 4	Output Average Variance Extracted	62
Tabel 5	Construct Reability and Validity (Cronbach's Alpha and Composite Reability)	64
Tabel 6	Cross Loading	71
Tabel 7	Pengujian Model Struktural	74

DAFTAR GAMBAR

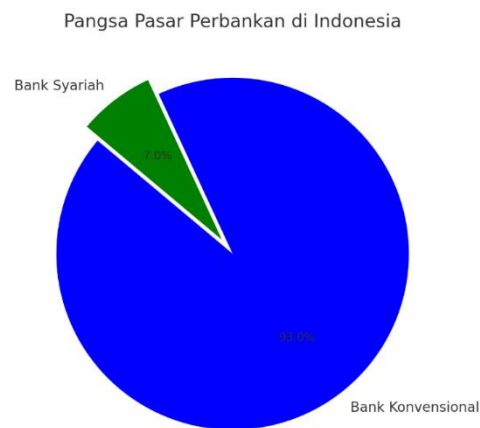
Gambar 1	Diagram Pangsa Pasar Indonesia	1
Gambar 2	Model Output Outer Model.....	56
Gambar 3	Discriminant Validity HTMT	66
Gambar 4	Fornell - Larcker Criterion	68
Gambar 5	F - Square	77
Gambar 6	R - Square.....	79
Gambar 7	Goodness of Fit (GoF).....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, didukung oleh kebijakan pemerintah serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap sistem keuangan berbasis syariah. Meskipun demikian, pangsa pasar bank syariah masih relatif kecil dibandingkan dengan bank konvensional, sebagaimana ditunjukkan dalam diagram yang menggambarkan bahwa bank konvensional masih mendominasi sekitar 93% pangsa pasar, sedangkan bank syariah hanya memiliki sekitar 7%. Perbedaan yang cukup besar ini menunjukkan bahwa meskipun ada pertumbuhan dalam industri perbankan syariah, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan daya saing dan menarik lebih banyak nasabah. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan ini adalah preferensi calon nasabah, termasuk mahasiswa sebagai segmen potensial dalam industri perbankan. (Irnawati, 2023).



Gambar 1.1 Diagram Pangsa Pasar Indonesia, Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah 2024

Mahasiswa, khususnya yang berasal dari latar belakang pendidikan non-Ekonomi Islam, memiliki perspektif yang beragam terhadap bank syariah. Preferensi mereka dalam memilih layanan perbankan tidak hanya dipengaruhi oleh aspek rasional seperti manfaat ekonomi dan kemudahan akses, tetapi juga oleh faktor psikologis dan sosial. Dalam hal ini, *Theory of Reasoned Action* (TRA) menjadi kerangka teori yang relevan dalam menganalisis bagaimana sikap dan norma subjektif mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih bank syariah. TRA menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh keyakinan dan tekanan sosial yang mereka rasakan. (Fitrah, 2024)

Alasan pemilihan Universitas Islam Indonesia (UII) sebagai objek penelitian tidak lepas dari reputasinya sebagai salah satu universitas Islam terbaik di Indonesia pada tahun 2024. Prestasi dan inovasi akademis UII memberikan gambaran bahwa mahasiswa yang menempuh pendidikan di lingkungan tersebut cenderung memiliki orientasi yang kuat terhadap nilai-nilai keislaman, sekaligus memiliki eksposur yang cukup luas terhadap isu-isu keuangan modern. Dengan demikian, UII menjadi lokasi strategis untuk mengamati bagaimana TRA, literasi keuangan, dan religiusitas berperan dalam membentuk

preferensi mahasiswa dalam memilih bank syariah. (Haerunniza, 2024)



Gambar 2.1 Peringkat Universitas Islam Indonesia, Sumber : Instagram, Universitas Islam Indonesia

Selain itu, literasi keuangan memainkan peran penting dalam menentukan pilihan individu terhadap produk perbankan. Pemahaman yang lebih baik mengenai produk dan layanan keuangan syariah dapat meningkatkan kepercayaan serta minat mahasiswa non-Ekonomi Islam untuk beralih ke bank syariah. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa masih tergolong rendah, yang dapat menjadi salah satu kendala dalam pertumbuhan industri perbankan syariah. (Sari, 2022)

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah religiusitas, yang mencerminkan sejauh mana nilai-nilai keislaman mempengaruhi keputusan individu. Sejumlah penelitian mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk memilih layanan berbasis syariah. Namun, masih terdapat perbedaan dalam bagaimana religiusitas

berperan dalam keputusan perbankan mahasiswa yang tidak memiliki latar belakang akademik di bidang Ekonomi Islam. (Fitrah, 2024)

Berdasarkan penelitian sebelumnya, masih terdapat research gap dalam memahami bagaimana kombinasi dari TRA, literasi keuangan, dan religiusitas mempengaruhi keputusan mahasiswa non-Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor tersebut guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai preferensi mahasiswa dalam menggunakan layanan perbankan syariah.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka Rumusan Masalah Penelitian adalah :

1. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan mempengaruhi minat mahasiswa Non ekonomi islam dalam memilih bank syariah?
2. Bagaimana pengaruh Reliugisitas mempengaruhi minat mahasiswa Non ekonomi islam dalam memilih bank syariah?
3. Bagaimana pengaruh Sikap mempengaruhi minat mahasiswa ekoonomi islam dalam memilih bank syariah?
4. Bagaimana pengaruh Norma Subjektif mempengaruhi minat mahasiswa Non ekonomi islam dalam memilih bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mencapai hal-hal berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat mahasiswa Non Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh Religiusitas terhadap minat mahasiswa Non Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh Sikap terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah.
4. Untuk menganalisis pengaruh Norma Subjektif terhadap minat mahasiswa Non Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah.
5. Untuk menganalisis perbedaan pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, Sikap, dan Norma Subjektif terhadap minat mahasiswa dalam memilih bank syariah antara mahasiswa Ekonomi Islam dan mahasiswa Non Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akademik mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi preferensi mahasiswa non-Ekonomi Islam dalam memilih layanan perbankan syariah. Dengan adanya pemahaman yang lebih mendalam, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya yang berkaitan dengan perbankan syariah serta perilaku konsumen mahasiswa. Selain itu, penelitian ini berupaya mengisi research gap dalam kajian literasi keuangan syariah, khususnya dalam konteks mahasiswa yang tidak berasal dari latar belakang pendidikan Ekonomi Islam, sehingga dapat

memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi edukasi dan pemasaran perbankan syariah yang lebih efektif.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi bank syariah dalam merancang strategi pemasaran yang lebih efektif guna menarik minat mahasiswa non-Ekonomi Islam. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi mereka, bank syariah dapat mengembangkan pendekatan yang lebih tepat sasaran dalam meningkatkan kesadaran dan daya tarik layanan keuangan syariah. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat membantu pihak akademisi dalam merancang kurikulum yang mendukung peningkatan literasi keuangan syariah bagi mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu, sehingga mereka memiliki pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konsep dan manfaat sistem keuangan syariah. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa mengenai pentingnya memahami sistem perbankan syariah serta manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaannya, sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan sesuai dengan nilai-nilai syariah.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam proposal tugas akhir penelitian mengenai "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Mahasiswa Non-Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam Memilih Bank Syariah" adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian yang mendasari pentingnya studi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi preferensi mahasiswa non-Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah. Latar belakang ini akan diikuti dengan rumusan masalah yang

merumuskan pertanyaan utama penelitian. Selanjutnya, tujuan penelitian dijelaskan secara spesifik, mencakup tujuan umum dan tujuan khusus. Manfaat penelitian juga diuraikan untuk menunjukkan kontribusi akademik dan praktis yang diharapkan dari penelitian ini. Selain itu, batasan penelitian disampaikan guna menjelaskan cakupan penelitian agar tidak terlalu luas dan tetap relevan dengan topik yang dikaji.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini memaparkan landasan teori yang mendukung penelitian. Pertama, konsep mengenai preferensi mahasiswa dalam memilih bank syariah akan dibahas, mencakup definisi, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta teori yang relevan. Selanjutnya, teori mengenai *Theory of Reasoned Action* (TRA) digunakan untuk memahami bagaimana sikap dan norma subjektif memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih layanan perbankan syariah. Selain itu, teori mengenai literasi keuangan syariah dan religiusitas juga akan dijelaskan dalam konteks keputusan penggunaan layanan perbankan syariah. Bab ini juga mengulas penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini serta menyusun kerangka berpikir yang menggambarkan hubungan antarvariabel dalam penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan akan diuraikan secara rinci. Populasi dan sampel penelitian dijelaskan, termasuk teknik pengambilan sampel serta metode penentuan jumlah sampel yang digunakan. Instrumen penelitian, seperti kuesioner atau metode pengumpulan data lainnya, juga dijelaskan secara detail. Selain itu, prosedur pengumpulan dan analisis

data dibahas untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana data akan dikumpulkan dan dianalisis guna menjawab pertanyaan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram agar lebih mudah dipahami. Temuan penelitian diinterpretasikan dan dikaitkan dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Selanjutnya, pembahasan hasil penelitian menghubungkan temuan dengan penelitian terdahulu serta menganalisis implikasi akademik maupun praktis dari hasil yang diperoleh.

Bab V Penutup

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari penelitian yang merupakan rangkuman dari temuan utama. Kesimpulan ini diikuti oleh saran berdasarkan hasil penelitian, baik untuk mahasiswa, pihak perbankan syariah, maupun akademisi. Selain itu, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya disampaikan guna memberikan arahan bagi studi lanjutan yang berkaitan dengan topik ini.

Daftar Pustaka

Bagian ini mencantumkan semua referensi yang digunakan dalam penelitian, termasuk buku, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

Lampiran

Bagian ini berisi dokumen pendukung penelitian, seperti kuesioner, tabel data, serta dokumen lain yang mendukung validitas penelitian.

Sistematika penulisan ini dirancang untuk memberikan struktur yang jelas dan sistematis dalam menyusun penelitian mengenai preferensi mahasiswa non-Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah sehingga dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis yang bermanfaat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah sebuah aktivitas untuk meninjau kembali literatur yang telah dipublikasikan oleh akademisi atau peneliti lain yang sebelumnya terkait topik yang ingin kita teliti. Dalam penyusunan telaah pustaka, seperti halnya dengan menyarikan beberapa hasil penelitian terdahulu dengan tujuan untuk mendapat gambaran tentang topik permasalahan yang akan diteliti dan sekaligus menjawab berbagai tantangan yang muncul ketika memulai sebuah penelitian. Telaah pustaka memiliki manfaat yang besar untuk peneliti untuk menelusuri lebih jauh yang dipermasalahkan dan bagaimana penelitian yang akan dilakukan untuk mengisi kekosongan karena belum adanya penelitian serupa yang dilakukan sebelumnya (Mahanum, 2021).

Pertama, penelitian (Yanti, 2024) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Perbankan Syariah di Universitas Islam Kuantan Singingi” mengkaji faktor-faktor utama yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan perbankan syariah. Studi ini menemukan bahwa pemahaman tentang konsep perbankan syariah, pengaruh lingkungan keluarga, serta prospek karier di bidang tersebut menjadi faktor dominan dalam keputusan mahasiswa. Kesamaannya dengan penelitian ini terletak pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap perbankan syariah. Namun, terdapat perbedaan signifikan dalam cakupan studi. (Yanti, 2024) berfokus pada pemilihan jurusan perbankan syariah oleh mahasiswa, sementara penelitian ini meneliti keputusan mahasiswa non-Ekonomi Islam dalam memilih layanan bank syariah. Dengan demikian, penelitian ini

memperluas perspektif dengan mempertimbangkan faktor *Theory of Reasoned Action* (TRA), Literasi Keuangan, Religiusitas dalam membentuk preferensi mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu.

Kedua, penelitian (Aulia, 2024) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan, Teknologi, dan Religiusitas Terhadap Keputusan menggunakan Jasa Perbankan Syariah” mengkaji bagaimana tingkat literasi keuangan, kualitas layanan, kemajuan teknologi, dan religiusitas mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih layanan perbankan syariah. Studi ini menemukan bahwa religiusitas dan literasi keuangan merupakan faktor dominan yang mendorong mahasiswa untuk menggunakan bank syariah. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian (Aulia, 2024) terletak pada analisis faktor religiusitas dan literasi keuangan dalam mempengaruhi minat terhadap bank syariah. Namun, terdapat beberapa perbedaan dalam cakupan studi. (Aulia, 2024) meneliti mahasiswa dari berbagai latar belakang, sedangkan penelitian ini lebih spesifik menyoroti mahasiswa non-Ekonomi Islam. Selain itu, penelitian ini turut mempertimbangkan faktor *Theory of Reasoned Action* (TRA), Literasi Keuangan, Religiusitas yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih bank syariah.

Ketiga, penelitian (Evana, 2024) yang berjudul “Minat Mahasiswa Non-Ekonomi Islam terhadap Bank Syariah” mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa non-Ekonomi Islam dalam mempertimbangkan penggunaan layanan bank syariah. Studi ini dilakukan pada mahasiswa IAIN Pontianak dan menemukan bahwa keterbatasan pemahaman mengenai ekonomi Islam menjadi hambatan utama bagi mereka dalam memilih bank syariah. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian (Evana, 2024) terletak pada fokusnya terhadap mahasiswa non-Ekonomi Islam sebagai objek penelitian. Namun, terdapat perbedaan dalam ruang lingkup analisis. (Evana, 2024)

menitikberatkan pada tingkat pengetahuan mahasiswa tentang ekonomi Islam secara umum, sedangkan penelitian ini tidak hanya menyoroti aspek literasi keuangan syariah, tetapi juga mengkaji faktor *Theory of Reasoned Action* (TRA), Literasi Keuangan, Religiusitas dalam menarik minat mahasiswa dari berbagai latar belakang akademik.

Keempat, penelitian (Siregar, 2024) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa FAI UMSU Menggunakan Dompot Digital” mengkaji bagaimana faktor digitalisasi memengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan layanan keuangan berbasis syariah. Studi ini menyoroti peran teknologi dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap dompet digital berbasis syariah, yang semakin populer sebagai alternatif layanan perbankan konvensional. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian (Siregar, 2024) terletak pada analisis faktor teknologi dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa. Namun, terdapat perbedaan dalam fokus kajian. (Siregar, 2024) secara spesifik meneliti penggunaan dompet digital syariah, sedangkan penelitian ini berfokus pada *Theory of Reasoned Action* (TRA), Literasi Keuangan, Religiusitas dapat mempengaruhi minat mahasiswa non-Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah.

Kelima, penelitian (Majda Ayoub Juma Alzadjal, 2021) yang berjudul “*Moderating the Role of Religiosity on Potential Customer Intention to Deal with Islamic Banks in Oman*” mengkaji bagaimana religiusitas berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara faktor psikologis dan niat pelanggan potensial untuk menggunakan layanan bank syariah di Oman. Penelitian ini menggunakan kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB) dengan mengukur pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap keputusan pelanggan dalam memilih bank syariah. Studi ini dilakukan dengan metode kuantitatif melalui survei terhadap nasabah bank konvensional

di Muscat, Oman, dengan total 638 responden yang dianalisis menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM). Kesamaan penelitian ini dengan penelitian (Majda Ayoub Juma Alzadjal, 2021) terletak pada analisis peran religiusitas dalam mempengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan layanan bank syariah. Namun, terdapat perbedaan dalam ruang lingkup penelitian. (Majda Ayoub Juma Alzadjal, 2021) menitikberatkan pada religiusitas sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara faktor psikologis dan niat menggunakan bank syariah, sementara penelitian ini lebih menyoroti religiusitas dan literasi keuangan sebagai faktor independen yang langsung berpengaruh terhadap minat mahasiswa non-Ekonomi Islam dalam memilih layanan perbankan syariah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan tambahan dengan mempertimbangkan *Theory of Reasoned Action* (TRA), Literasi Keuangan, Religiusitas terhadap layanan perbankan syariah.

Keenam, penelitian (Aji, 2020) yang berjudul “Factors Affecting Muslim Non-Customers to Use Islamic Bank: Religiosity, Knowledge, and Perceived Quality” mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi niat konsumen Muslim di Indonesia dalam memilih layanan perbankan syariah. Studi ini menerapkan metode kuantitatif dengan teknik non-probability purposive sampling, mengumpulkan data dari 575 responden Muslim yang belum memiliki rekening di bank syariah melalui kuesioner daring dan luring. Hasil penelitian mengungkap bahwa religiusitas, tingkat pengetahuan mengenai bank syariah, serta persepsi terhadap kualitas layanan berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap niat konsumen untuk menggunakan bank syariah. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian (Aji, 2020) adalah sama-sama menganalisis pengaruh religiusitas dan literasi keuangan terhadap keputusan individu dalam memilih bank syariah. Namun, terdapat beberapa perbedaan mendasar. (Aji, 2020) lebih menitikberatkan pada konsumen Muslim yang belum menjadi nasabah

bank syariah, sementara penelitian ini lebih berfokus pada mahasiswa non-Ekonomi Islam yang mempertimbangkan layanan bank syariah. Selain itu, penelitian ini turut mengeksplorasi pengaruh faktor eksternal seperti promosi dan reputasi bank terhadap keputusan mahasiswa. Oleh sebab itu, penelitian ini memberikan perspektif tambahan dengan mempertimbangkan *Theory of Reasoned Action* (TRA), Literasi Keuangan, Religiusitas dalam menentukan pilihan perbankan syariah di kalangan mahasiswa.

Ketujuh, penelitian (Muhammad Anwar Fathoni, 2025) yang berjudul “*Intention to Participate in Islamic Banking in Indonesia: Does Socio-Political Identity Matter?*” mengkaji bagaimana identitas sosial-politik mempengaruhi sikap dan niat masyarakat dalam menggunakan layanan bank syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Theory of Reasoned Action* (TRA) untuk mengukur pengaruh sikap, norma subjektif, religiusitas, dan identitas sosial-politik terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah. Studi ini melibatkan 343 responden dari dua organisasi Muslim terbesar di Indonesia, yaitu Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah, dengan analisis data menggunakan metode *Structural Equation Modelling-Partial Least Squares* (SEM-PLS). Kesamaan penelitian ini dengan penelitian (Muhammad Anwar Fathoni, 2025) terletak pada pembahasan mengenai pengaruh religiusitas terhadap keputusan seseorang dalam menggunakan layanan bank syariah. Namun, terdapat perbedaan dalam cakupan penelitian. (Muhammad Anwar Fathoni, 2025) lebih menekankan pada peran identitas sosial-politik dan reputasi bank sebagai variabel mediasi dalam membentuk niat masyarakat untuk menggunakan bank syariah, sementara penelitian ini lebih berfokus pada mahasiswa non-Ekonomi Islam dengan mempertimbangkan literasi keuangan dan religiusitas sebagai faktor utama. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif tambahan dengan melihat bagaimana faktor

Theory of Reasoned Action (TRA), Literasi Keuangan, Religiusitas mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih layanan perbankan syariah.

Kedelapan, penelitian (Sulaeman, 2024) yang berjudul “Factors Influencing Student Interest Work at Islamic Banking” mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarier di perbankan syariah. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Ahmad Dahlan dengan pendekatan kuantitatif dan metode asosiatif. Data dikumpulkan melalui teknik *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 85 mahasiswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Analisis data dilakukan dengan metode Multiple Regression Analysis untuk menguji hubungan antara religiusitas, pengetahuan perbankan syariah, pelatihan profesional, dan peluang kerja terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian (Sulaeman, 2024) terletak pada analisis faktor religiusitas dan pengetahuan keuangan syariah dalam mempengaruhi minat mahasiswa terhadap sektor perbankan syariah. Namun, terdapat perbedaan dalam fokus penelitian. (Sulaeman, 2024) lebih menekankan pada faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarier di bank syariah, sedangkan penelitian ini berfokus pada keputusan mahasiswa non-Ekonomi Islam dalam memilih layanan perbankan syariah sebagai nasabah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif tambahan dengan mempertimbangkan faktor *Theory of Reasoned Action* (TRA), Literasi Keuangan, Religiusitas dalam membentuk minat mahasiswa terhadap perbankan syariah.

Kesembilan, penelitian (Pitchay, 2024) yang berjudul “*Factors Persuade Individuals’ Behavioral Intention to Opt for Islamic Bank Services: Malaysian Depositors’ Perspective*” mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi niat perilaku individu dalam memilih layanan

bank syariah di Malaysia. Penelitian ini menggunakan kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB) untuk menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap keputusan nasabah dalam memilih layanan perbankan syariah. Studi ini melibatkan 300 responden yang merupakan nasabah bank syariah di Semenanjung Malaysia, dengan analisis data menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM). Kesamaan penelitian ini dengan penelitian (Pitchay, 2024) terletak pada penggunaan pendekatan teori perilaku untuk memahami faktor yang mendorong seseorang memilih bank syariah. Namun, terdapat perbedaan dalam fokus penelitian (Pitchay, 2024) meneliti keputusan nasabah dalam memilih layanan bank syariah berdasarkan faktor psikologis dan sosial di Malaysia, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada mahasiswa non-Ekonomi Islam di Indonesia, dengan mempertimbangkan literasi keuangan dan faktor religiusitas sebagai variabel utama yang mempengaruhi keputusan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan perspektif tambahan dengan menyoroti *Theory of Reasoned Action* (TRA), Literasi Keuangan, Religiusitas dapat mempengaruhi preferensi terhadap layanan perbankan syariah.

Kesepuluh, penelitian (Rafiki, 2020) yang berjudul “*The Application of the Theory of Reasoned Action on Services of Islamic Rural Banks in Indonesia*” meneliti bagaimana *Theory of Reasoned Action* (TRA) dapat diterapkan dalam menganalisis keputusan pelanggan dalam menggunakan layanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Penelitian ini menyoroti pentingnya memahami perilaku konsumen dalam industri perbankan syariah pedesaan untuk merancang strategi pertumbuhan yang lebih efektif. Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan *Structural Equation Modelling* (SEM) untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi keputusan pelanggan dalam memilih layanan BPRS. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian

(Rafiki, 2020) terletak pada penerapan teori perilaku dalam menganalisis keputusan seseorang dalam memilih layanan bank syariah. Namun, terdapat perbedaan dalam ruang lingkup kajian. (Rafiki, 2020) lebih berfokus pada pelanggan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan bagaimana TRA dapat menjelaskan perilaku mereka, sedangkan penelitian ini lebih menyoroti faktor religiusitas dan literasi keuangan dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa non-Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif tambahan dengan mempertimbangkan faktor *Theory of Reasoned Action* (TRA), Literasi Keuangan, Religiusitas dalam keputusan perbankan syariah di kalangan mahasiswa.

Kesebelas, Penelitian (Muhammad Anwar Fathoni, 2025) berjudul "*Intention to Participate in Islamic banking in Indonesia : Does socio-political identity matter ?*" meneliti pengaruh identitas sosial politik terhadap sikap dan niat konsumen Muslim, khususnya Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah, dalam mengadopsi perbankan syariah. Menggunakan *Theory of Reasoned Action* (TRA), penelitian ini menunjukkan bahwa identitas sosial politik berperan langsung dan tidak langsung dalam membentuk niat konsumen, dengan reputasi sebagai variabel mediasi. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis faktor yang memengaruhi minat individu dalam menggunakan layanan perbankan syariah. Namun, terdapat perbedaan utama. (Ahmad, Desember 2024) berfokus pada masyarakat Muslim secara umum, sementara penelitian ini berfokus pada mahasiswa non-Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia. Selain itu, penelitian Ahmad menyoroti identitas sosial politik dan reputasi, sedangkan penelitian ini lebih condong kepada literasi keuangan mahasiswa dan faktor Reliugisitas dalam mempengaruhi minat mahasiswa terhadap bank syariah. (Fauzi, 2020)

Kedua belas, penelitian (Mustapha, 2023) yang berjudul “*Should I Adopt Islamic Banking Services? Factors Affecting Non-Muslim Customers’ Behavioral Intention in the Malaysian Context*” meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi niat perilaku pelanggan non-Muslim dalam menggunakan layanan perbankan syariah di Malaysia. Penelitian ini berfokus pada bagaimana pengetahuan tentang perbankan syariah mempengaruhi kepercayaan non-Muslim terhadap layanan tersebut, serta peran sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku dalam membentuk niat mereka untuk menggunakan bank syariah. Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner yang dibagikan secara daring melalui Google Docs, dengan total 188 responden. Data dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modelling - Partial Least Squares* (PLS-SEM). Kesamaan penelitian ini dengan penelitian (Mustapha, 2023) terletak pada analisis faktor kognitif yang mempengaruhi keputusan individu dalam memilih layanan bank syariah. Namun, terdapat perbedaan dalam cakupan penelitian. (Mustapha, 2023) meneliti pelanggan non-Muslim di Malaysia, sementara penelitian ini menyoroti mahasiswa non-Ekonomi Islam di Indonesia. Selain itu, penelitian ini menambahkan faktor religiusitas dan literasi keuangan sebagai variabel utama yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih layanan bank syariah. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan perspektif tambahan dengan melihat bagaimana faktor *Theory of Reasoned Action* (TRA), Literasi Keuangan, Religiusitas dapat meningkatkan adopsi layanan bank syariah di kalangan mahasiswa dari berbagai latar belakang akademik.

Ketiga belas, penelitian (Irsyad, 2016) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa FIAI UII dalam Memilih Layanan Bank Syariah” meneliti faktor-faktor yang

berkontribusi terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia dalam memilih layanan perbankan syariah. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode regresi logit biner untuk menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih bank syariah. Studi ini melibatkan 100 mahasiswa FIAI UII sebagai sampel, dengan data dikumpulkan melalui kuesioner dan studi pustaka. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian (Irsyad, 2016) terletak pada fokusnya dalam mengkaji faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih bank syariah. Namun, terdapat perbedaan dalam cakupan penelitian. (Irsyad, 2016) lebih menitikberatkan pada faktor religiusitas dan lokasi sebagai variabel signifikan dalam keputusan mahasiswa, sementara penelitian ini menambahkan aspek literasi keuangan, promosi, serta reputasi bank sebagai faktor tambahan yang mempengaruhi mahasiswa non-Ekonomi Islam dalam memilih layanan perbankan syariah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif tambahan dengan mempertimbangkan faktor *Theory of Reasoned Action* (TRA), Literasi Keuangan, Religiusitas dalam menarik minat mahasiswa dari berbagai latar belakang akademik.

Keempat belas, penelitian (Suyatno, 2024) yang berjudul “Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Tahun 2022-2023” meneliti bagaimana faktor religiusitas, pengetahuan tentang bank syariah, dan lingkungan sosial mempengaruhi keputusan individu dalam menabung di bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel tersebut dan minat menabung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat religiusitas dan pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah, sedangkan lingkungan sosial memberikan

pengaruh tambahan yang dapat memperkuat keputusan tersebut. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian (Suyatno, 2024) terletak pada fokusnya dalam mengkaji peran religiusitas dan pengetahuan sebagai faktor utama dalam keputusan keuangan individu terhadap bank syariah. Namun, terdapat perbedaan dalam ruang lingkup kajian. (Suyatno, 2024) meneliti minat menabung secara umum di bank syariah, sementara penelitian ini lebih menitikberatkan pada mahasiswa non-Ekonomi Islam dan bagaimana faktor *Theory of Reasoned Action* (TRA), Literasi Keuangan, Religiusitas mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih layanan perbankan syariah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif tambahan dengan mempertimbangkan pengaruh edukasi keuangan dan faktor eksternal dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap bank syariah.

Kelima belas, penelitian (Fani, 2024) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Bertransaksi di BSI Smart Bank Mini Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau” meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan layanan bank syariah. Studi ini dilakukan dengan metode penelitian lapangan (field research), di mana data dikumpulkan melalui kuesioner terhadap 50 responden mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih layanan perbankan syariah. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian (Fani, 2024) terletak pada fokusnya dalam mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap layanan bank syariah. Namun, terdapat perbedaan dalam ruang lingkup kajian. (Fani, 2024) meneliti kepuasan dan minat mahasiswa dalam bertransaksi di BSI Smart Bank Mini, dengan faktor utama yang dianalisis meliputi

kualitas pelayanan, kemudahan akses, kepercayaan, dan lokasi strategis. Sementara itu, penelitian ini lebih berfokus pada mahasiswa non-Ekonomi Islam dengan mempertimbangkan faktor *Theory of Reasoned Action* (TRA), Literasi Keuangan, Religiusitas dalam menarik minat mahasiswa untuk menjadi nasabah. Dengan demikian, penelitian ini melengkapi studi sebelumnya dengan menyoroti bagaimana *Theory of Reasoned Action* (TRA), Literasi Keuangan, Religiusitas dapat meningkatkan layanan bank syariah di kalangan mahasiswa dari berbagai latar belakang akademik.

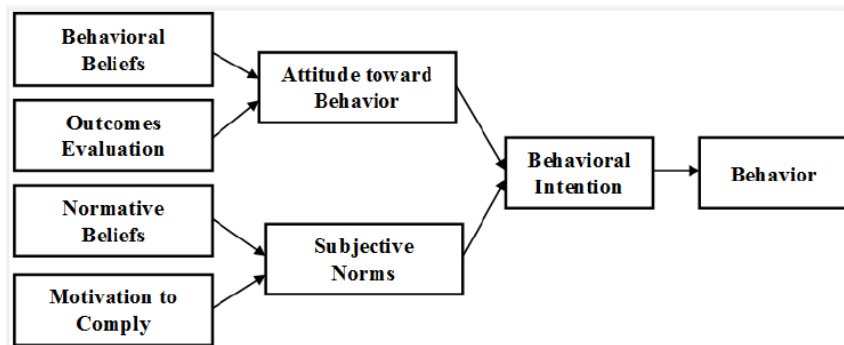
B. Landasan Teori

1. Theory of Reasoned Action (TRA)

Theory of Reasoned Action (TRA) adalah salah satu teori dalam bidang psikologi sosial yang digunakan untuk memahami dan memprediksi perilaku individu berdasarkan faktor sikap dan norma subjektif (Ajzen, 1980). Teori ini menyatakan bahwa seseorang mengambil keputusan atau bertindak berdasarkan niat yang dipengaruhi oleh sikap pribadi terhadap suatu tindakan dan norma sosial yang berlaku di sekitarnya (Ajzen, 1980).

Menurut (Kurniawan, 2022), TRA menjelaskan bahwa niat individu dalam mengambil keputusan dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu:

1. Sikap terhadap perilaku (*Attitude Toward Behavior*) – Merupakan evaluasi positif atau negatif seseorang terhadap suatu perilaku berdasarkan keyakinan dan penilaian pribadi terhadap konsekuensi dari tindakan tersebut.
2. Norma subjektif (*Subjective Norms*) – Merupakan tekanan sosial yang dirasakan individu dari orang-orang di sekitarnya, seperti keluarga, teman, atau komunitas, yang mempengaruhi keputusan individu dalam bertindak.



Gambar 1 Theory of Reasoned Action

Dalam konteks perbankan syariah, TRA dapat digunakan untuk memahami bagaimana mahasiswa non-Ekonomi Islam memilih layanan perbankan berbasis syariah. Sikap mereka terhadap bank syariah akan dipengaruhi oleh pemahaman tentang keuntungan dan nilai yang ditawarkan oleh sistem perbankan tersebut, sedangkan norma subjektif dapat muncul dari lingkungan akademik, keluarga, atau komunitas sosial yang mendorong atau menghambat keputusan mereka untuk menggunakan layanan perbankan syariah (Kusuma, 2024).

Sejumlah penelitian telah mengadopsi TRA untuk menganalisis perilaku konsumen dalam berbagai bidang, termasuk keputusan dalam memilih metode pembayaran digital (Sihaloho, 2020) dan minat menggunakan layanan keuangan syariah (Religia, 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin positif sikap individu terhadap suatu layanan dan semakin kuat tekanan sosial untuk menggunakannya, maka semakin besar kemungkinan individu tersebut akan mengadopsi layanan tersebut. Oleh karena itu, pemahaman terhadap TRA dapat memberikan wawasan yang lebih luas dalam memahami perilaku mahasiswa dalam memilih layanan perbankan syariah serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Sementara itu, *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang merupakan pengembangan dari TRA oleh Ajzen (1991), menambahkan satu variabel penting, yaitu *perceived behavioral control* (PBC) atau persepsi kendali perilaku. PBC merujuk pada sejauh mana seseorang merasa memiliki kendali atas tindakan yang akan dilakukannya. Dalam konteks-konteks tertentu, seperti perilaku yang melibatkan hambatan eksternal atau keterbatasan sumber daya, TPB menjadi lebih unggul karena mampu menjelaskan faktor kendala tersebut. Namun dalam penelitian ini, minat mahasiswa dalam memilih bank syariah dinilai tidak banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti akses geografis, teknologi, atau batasan finansial, mengingat kemudahan akses terhadap layanan bank syariah yang telah tersedia secara luas, baik secara offline maupun online di Yogyakarta, khususnya bagi mahasiswa UII.

Selain itu, penggunaan TRA dipilih untuk mempertahankan *parsimony* atau kesederhanaan model. Penelitian ini tidak bertujuan untuk mengeksplorasi kompleksitas perilaku secara menyeluruh, tetapi lebih fokus pada faktor-faktor kognitif dan sosial yang mendorong intensi mahasiswa terhadap bank syariah. Penggunaan TPB dengan penambahan satu variabel lagi justru dapat membuat model menjadi terlalu rumit tanpa memberikan nilai tambah yang signifikan terhadap penjelasan perilaku dalam konteks ini. Dengan mengadopsi TRA, peneliti dapat memfokuskan analisis pada dua komponen inti sikap dan norma subjektif yang sudah terbukti kuat dalam memengaruhi niat dalam berbagai penelitian serupa di bidang pemasaran jasa keuangan berbasis syariah (Misbach et al., 2013; Setiawan & Maulida, 2020).

Akhirnya, keputusan untuk menggunakan TRA juga didukung oleh literatur sebelumnya yang menunjukkan bahwa teori ini sangat efektif dalam menjelaskan perilaku berbasis pilihan, termasuk dalam

konteks religiusitas dan etika. Karena bank syariah memiliki dimensi keagamaan yang kuat, maka pemilihan bank ini oleh mahasiswa tidak hanya rasional secara ekonomi tetapi juga sarat dengan nilai sosial dan religius yang bisa dijelaskan dengan baik melalui komponen sikap dan norma sosial dari TRA. Oleh karena itu, penggunaan TRA dalam penelitian ini bukan hanya tepat secara metodologis, tetapi juga kontekstual sesuai dengan latar belakang responden dan tujuan penelitian

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan berbagai konsep serta produk keuangan untuk membuat keputusan yang tepat dalam mengelola keuangannya (Putri, 2021). Literasi keuangan mencakup tiga aspek utama, yaitu pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), sikap keuangan (*financial attitude*), dan perilaku keuangan (*financial behavior*) yang secara kolektif mempengaruhi cara seseorang mengatur keuangannya (Widiastuti, 2020).

Menurut (Sulistyowati, 2021), literasi keuangan menjadi semakin penting di era modern karena perkembangan teknologi dan layanan keuangan digital yang semakin kompleks. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung dapat mengelola pendapatannya dengan lebih bijaksana, menghindari keputusan finansial yang berisiko, serta memiliki tingkat inklusi keuangan yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian (Sulistyowati, 2021), yang menunjukkan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi lebih cenderung menggunakan layanan keuangan formal, seperti tabungan, investasi, dan asuransi, dibandingkan dengan mereka yang memiliki literasi keuangan rendah.

Dalam konteks mahasiswa, literasi keuangan memiliki peran

yang krusial dalam membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan sejak dini. (Yunita, 2020) menyebutkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan cenderung lebih disiplin dalam pengeluaran, lebih sadar akan pentingnya menabung, serta lebih bijak dalam penggunaan layanan keuangan, termasuk perbankan syariah. Namun, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa, terutama yang bukan berasal dari bidang ekonomi atau keuangan, masih tergolong rendah, sehingga berpotensi menyebabkan pengambilan keputusan finansial yang kurang tepat (Susanti, 2021).

Dengan demikian, meningkatkan literasi keuangan menjadi salah satu tantangan penting dalam dunia pendidikan dan industri keuangan. Perguruan tinggi dan institusi keuangan dapat berperan dalam memberikan edukasi yang lebih luas mengenai pentingnya literasi keuangan, baik melalui kurikulum akademik maupun program literasi keuangan yang praktis dan aplikatif.

3. Religiusitas

Religiusitas merupakan tingkat pemahaman, keyakinan, dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari seseorang yang memengaruhi sikap dan perilakunya (Ahmad, 2020) Menurut Glock dan Stark dalam penelitian Rionita dan (Widiastuti, 2020), religiusitas dapat diukur melalui lima dimensi utama, yaitu:

1. Dimensi Keyakinan (*Ideological Dimension*) – Mengacu pada sejauh mana seseorang percaya terhadap ajaran agama yang dianutnya.
2. Dimensi Ibadah (*Ritualistic Dimension*) – Menunjukkan tingkat keterlibatan individu dalam praktik ibadah formal, seperti salat, puasa, dan doa.
3. Dimensi Pengalaman (*Experiential Dimension*) – Berkaitan dengan pengalaman emosional seseorang terhadap agama,

seperti perasaan dekat dengan Tuhan.

4. Dimensi Pengetahuan (*Intellectual Dimension*) – Menggambarkan pemahaman individu terhadap ajaran agama secara intelektual.
5. Dimensi Konsekuensi (*Consequential Dimension*) – Berkaitan dengan bagaimana nilai-nilai agama mempengaruhi perilaku sehari-hari individu.

Religiusitas berperan dalam membentuk berbagai aspek kehidupan, termasuk pola konsumsi, pengambilan keputusan finansial, serta preferensi terhadap produk dan layanan berbasis syariah (Imamuddin, 2020). Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Nabilah, 2020) menunjukkan bahwa tingkat religiusitas seseorang memiliki hubungan yang signifikan dengan keputusan mereka dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil serupa juga ditemukan dalam studi yang dilakukan oleh (Zulfison, 2020), yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam memilih perbankan syariah dibandingkan dengan bank konvensional.

Dalam konteks mahasiswa, tingkat religiusitas dapat memengaruhi preferensi mereka dalam memilih layanan perbankan syariah. Studi yang dilakukan oleh (Sujianto, 2023) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat religiusitas yang tinggi lebih cenderung memilih bank syariah karena merasa bahwa layanan tersebut lebih sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang mereka anut. Namun, penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa meskipun seseorang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, faktor lain seperti literasi keuangan dan kemudahan akses terhadap layanan perbankan masih menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan (Rachmatulloh, 2020). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa religiusitas merupakan faktor penting yang

dapat mempengaruhi preferensi individu dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk keputusan dalam memilih produk dan layanan berbasis syariah. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara religiusitas dan perilaku konsumen dapat membantu lembaga keuangan syariah dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk menarik minat masyarakat, khususnya mahasiswa, agar lebih tertarik menggunakan layanan perbankan syariah.

C. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kajian pustaka yang sudah di kerjakan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat mahasiswa Non Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah di Universitas Islam Indonesia

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan yang efektif. Dalam konteks mahasiswa Non Ekonomi Islam, literasi keuangan memainkan peran penting dalam membentuk persepsi dan sikap mereka terhadap produk-produk keuangan, termasuk layanan bank syariah. Menurut Atkinson dan Messy (2012), tingkat literasi keuangan yang tinggi akan meningkatkan kemampuan seseorang untuk mengenali manfaat dan karakteristik unik dari bank syariah seperti prinsip bagi hasil, larangan riba, serta keadilan transaksi. Hal ini dapat memicu minat yang lebih besar terhadap penggunaan layanan keuangan syariah, meskipun mahasiswa tersebut berasal dari latar belakang pendidikan non-ekonomi Islam. Minat ini juga dipengaruhi oleh pemahaman terhadap nilai-nilai etika Islam yang melekat pada sistem perbankan syariah yang dianggap lebih adil dan stabil secara moral.

Beberapa studi empiris mendukung hubungan positif antara literasi keuangan dan preferensi terhadap bank syariah. Misalnya, penelitian oleh Rahmawati dan Pambekti (2021) menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat individu non-ekonomi untuk menggunakan produk keuangan syariah, karena pemahaman yang memadai mendorong mereka merasa lebih percaya dan yakin terhadap sistem tersebut. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin tinggi pula

kecenderungan mereka untuk memilih bank syariah sebagai lembaga keuangan yang dipercaya. Oleh karena itu, dalam konteks Universitas Islam Indonesia, literasi keuangan diharapkan menjadi variabel penting yang memengaruhi minat mahasiswa non-ekonomi Islam terhadap bank syariah.

H₀₁ : Literasi Keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Non Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah di Universitas Islam Indonesia.

H₀₂ : Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Non Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah di Universitas Islam Indonesia.

2. Pengaruh Religiusitas terhadap minat mahasiswa Non Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah di Universitas Islam Indonesia

Religiusitas adalah tingkat internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan seseorang, termasuk dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan. Dalam konteks mahasiswa Non Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia, religiusitas dapat menjadi pendorong intrinsik dalam mempertimbangkan pilihan terhadap lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Menurut Glock dan Stark (1965), dimensi religiusitas mencakup keyakinan (*belief*), praktik keagamaan (*practice*), pengalaman (*experience*), pengetahuan (*knowledge*), dan konsekuensi (*consequence*), yang secara kolektif memengaruhi cara individu memandang tindakan yang dianggap sesuai dengan ajaran agama. Bank syariah, yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam seperti larangan riba, maisir, dan gharar, seringkali dipandang lebih

sesuai dengan nilai-nilai moral dan spiritual yang diyakini oleh individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi.

Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat individu untuk memilih produk dan layanan keuangan syariah. Studi oleh Amin et al. (2011) menemukan bahwa religiusitas merupakan faktor penting dalam membentuk minat konsumen Muslim terhadap penggunaan jasa bank syariah, bahkan melebihi pengaruh faktor rasional seperti keuntungan ekonomi. Dalam konteks mahasiswa Non Ekonomi Islam, religiusitas yang tinggi dapat mendorong rasa tanggung jawab moral dan spiritual untuk mendukung sistem keuangan yang sesuai syariah, meskipun latar belakang akademiknya tidak secara langsung mempelajari ekonomi Islam. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk memilih bank syariah sebagai manifestasi dari komitmen terhadap nilai-nilai keagamaan.

H₀₂ : Reliugisitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Non Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah di Universitas Islam Indonesia.

H_{a2} : Reliugisitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Non Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah di Universitas Islam Indonesia.

3. Pengaruh Sikap terhadap minat mahasiswa Non Ekonomi Islam dalam memilih bank Syariah di Universitas Islam Indonesia

Dalam kerangka *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975), sikap terhadap suatu perilaku adalah komponen kognitif yang terbentuk dari keyakinan individu terhadap konsekuensi dari perilaku tersebut dan evaluasi

mereka terhadap hasilnya. Sikap ini kemudian memengaruhi niat perilaku (*behavioral intention*), yang pada gilirannya mendorong individu untuk melakukan tindakan aktual. Dalam konteks mahasiswa Non Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia, sikap mereka terhadap bank syariah mencerminkan sejauh mana mereka menilai bahwa menggunakan jasa perbankan syariah adalah sesuatu yang positif, bermanfaat, dan sesuai dengan nilai yang mereka anut. Meskipun tidak mempelajari ekonomi Islam secara langsung, sikap positif terhadap prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, dan larangan riba dapat membentuk intensi kuat untuk memilih bank syariah.

Penelitian empiris telah menunjukkan bahwa sikap positif seseorang terhadap layanan syariah berperan besar dalam membentuk minat untuk menggunakannya. Lajuni et al. (2017) menegaskan bahwa sikap merupakan prediktor kuat terhadap minat dalam menggunakan produk perbankan syariah, terutama di kalangan generasi muda. Dalam kerangka TRA, semakin positif sikap individu terhadap penggunaan bank syariah, semakin besar pula kemungkinan munculnya niat untuk memilih bank tersebut. Oleh karena itu, dalam konteks mahasiswa Non Ekonomi Islam yang mungkin tidak memiliki basis teori ekonomi syariah yang kuat, pembentukan sikap yang positif melalui edukasi, pengalaman, maupun pengaruh lingkungan kampus yang Islami dapat menjadi pemicu utama dalam membentuk minat terhadap perbankan syariah.

H₀₃ : Sikap tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah di Universitas Islam Indonesia.

H_{a3} : Sikap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah di Universitas Islam Indonesia.

4. Pengaruh Norma Subjektif terhadap minat mahasiswa Non Ekonomi Islam memilih bank Syariah di Universitas Islam Indonesia

Norma subjektif dalam *Theory of Reasoned Action* (Fishbein & Ajzen, 1975) merujuk pada persepsi individu mengenai tekanan sosial dari orang-orang penting di sekitarnya (seperti keluarga, teman, atau lingkungan sosial) untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Dalam konteks ini, mahasiswa Non Ekonomi Islam yang merasakan bahwa lingkungan sosial mereka mendukung atau mengharuskan penggunaan layanan bank syariah, akan cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk memilih bank tersebut. Hal ini karena individu biasanya terdorong untuk memenuhi harapan sosial dan menjaga keharmonisan dengan nilai-nilai kelompok, terutama dalam konteks budaya kolektif seperti di Indonesia. Lingkungan kampus yang bernuansa Islami dan pergaulan dengan teman-teman yang akrab dengan sistem ekonomi syariah dapat memperkuat norma subjektif terhadap penggunaan bank syariah.

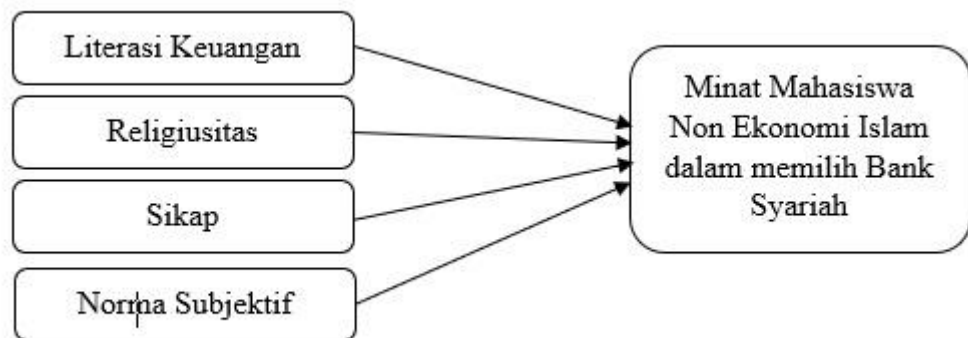
Penelitian oleh Lajuni et al. (2017) membuktikan bahwa norma subjektif secara signifikan memengaruhi niat generasi muda dalam menggunakan produk perbankan syariah, di mana dorongan dari lingkungan sosial menjadi salah satu penentu utama pembentukan minat. Selain itu, studi oleh Ramayah et al. (2002) juga menunjukkan bahwa pengaruh sosial memiliki peran yang kuat dalam keputusan adopsi layanan berbasis nilai religius, khususnya di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa Non Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia, meskipun tidak memiliki latar belakang

studi ekonomi syariah, tetap dapat memiliki minat yang tinggi terhadap bank syariah apabila terdapat norma sosial yang mendorong mereka untuk melihat bank syariah sebagai pilihan yang tepat secara etis dan religius.

H₀₄ : Norma Subjektif tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah di Universitas Islam Indonesia.

H_{a4} : Norma Subjektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah di Universitas Islam Indonesia.

F. Kerangka Berfikir



Gambar 2.2 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mengarahkan pelaksanaan penelitian, termasuk metode, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan (Syahroni, 2022) Desain penelitian bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang efektif, efisien, dan menghasilkan data yang valid serta reliabel (Sukmawati, 2023)

Menurut (Pane, 2021), desain penelitian merupakan cetak biru penelitian yang menentukan bagaimana data dikumpulkan, diinterpretasikan, serta dianalisis guna menjawab pertanyaan penelitian. Dengan kata lain, desain penelitian membantu dalam membangun kerangka penelitian agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner merupakan lembaran yang berisi beberapa pertanyaan yang diajukan berdasarkan kebutuhan peneliti

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di delapan fakultas Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta, dengan responden yang diambil dari fakultas-fakultas tersebut di luar Program Studi Ekonomi Islam.

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung pada Februari 2025, mencakup tahapan penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data, analisis data, hingga pelaporan hasil penelitian.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa non-Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia dalam memilih bank syariah, pemilihan responden non-Ekonomi Islam bertujuan untuk meminimalisasi bias akademik yang mungkin muncul pada mahasiswa Ekonomi Islam yang telah mempelajari konsep perbankan syariah secara mendalam. Selain itu, dalam konteks Universitas Islam Indonesia sebagai perguruan tinggi berbasis nilai Islam, mahasiswa non-Ekonomi Islam merupakan segmen unik yang terpapar nilai keislaman secara lingkungan namun tidak secara spesifik mempelajari ekonomi syariah. sehingga minat mereka terhadap bank syariah lebih mencerminkan sikap pribadi, tingkat religiusitas, dan literasi keuangan yang terbentuk secara alami.

Objek penelitian ini adalah Universitas Islam Indonesia (UII) dipilih sebagai objek penelitian karena reputasinya sebagai salah satu universitas Islam terkemuka di Indonesia, yang menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kurikulumnya. Keberagaman latar belakang mahasiswa, termasuk dari program studi non-Ekonomi Islam, memungkinkan penelitian ini menganalisis preferensi mereka terhadap bank syariah. Selain itu, lingkungan akademik UII memberikan eksposur luas terhadap sistem keuangan syariah, yang relevan dalam mengkaji pengaruh religiusitas, literasi keuangan, serta sikap dan norma subjektif mahasiswa. Ketersediaan data yang memadai dan aksesibilitas yang baik juga menjadikan UII lokasi penelitian yang strategis dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa non-Ekonomi Islam dalam memilih layanan perbankan syariah.

E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa dari delapan fakultas di Universitas Islam Indonesia (UII), kecuali Program Studi Ekonomi Islam, yang berpotensi menjadi nasabah bank syariah. Karena jumlah pasti populasi tidak diketahui secara rinci dan tidak

tersedia data terpusat, peneliti mengasumsikan populasi ini bersifat tidak terbatas. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan pendekatan statistik dengan mengacu pada rumus Cochran (1977), yang ideal untuk populasi besar atau tidak diketahui:

$$n_0 = \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{e^2}$$

dengan keterangan :

n_0 : jumlah sample minimum

Z = skor Z pada tingkat kepercayaan 95% = **1.96**

p = proporsi populasi (diasumsikan 0.5 jika tidak diketahui)

$q = 1 - p = 0,5$

e = margin of error (10% atau 0.10)

Maka perhitungannya sebagai berikut:

$$n_0 = \frac{(1.96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,010)^2} = \frac{3.8416 \cdot 0,25}{(0,01)} = \frac{0.9604}{(0,01)} = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, sampel minimum yang ideal adalah 96 responden. Namun, untuk meningkatkan validitas dan representasi, peneliti menetapkan jumlah sampel sebesar 120 responden.

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan kombinasi teknik pengambilan sampel berjenjang (multistage sampling). Tahap pertama, peneliti mengidentifikasi seluruh fakultas sebagai kluster alami (cluster). Tahap kedua, untuk memastikan setiap kluster

memiliki keterwakilan, digunakan teknik purposive sampling dengan alokasi merata (equal allocation) di setiap fakultas.:

$$n_i = \frac{n}{k} = \frac{120}{8} = 15$$

Dengan demikian, masing-masing fakultas diwakili oleh 15 responden mahasiswa Non Ekonomi Islam yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu (*purposive*), yakni mereka yang pernah mengetahui atau mempertimbangkan penggunaan bank syariah. Teknik ini digunakan agar keterwakilan antar fakultas tetap seimbang dan hasil analisis lebih representatif terhadap populasi target.

Dalam penelitian ini, kriteria pemilihan responden ditentukan sebagai berikut :

1. Merupakan mahasiswa 8 fakultas di Universitas Islam Indonesia kecuali, Program Studi Ekonomi Islam.
2. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada angkatan 2020 hingga 2024

Kriteria ini memastikan responden cukup paham dan berpengalaman tentang konteks yang diteliti, sehingga mereka bisa memberikan data yang valid demi tercapainya tujuan penelitian.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merujuk pada asal atau tempat di mana informasi yang digunakan dalam penelitian diperoleh. Menurut (Nashrullah, 2023), sumber data adalah bahan utama yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi guna menjawab pertanyaan penelitian. Data ini bisa berupa angka, kata-kata, gambar, atau bentuk lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang

disebarkan kepada mahasiswa non-Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia untuk menganalisis preferensi mereka dalam memilih bank syariah berdasarkan pengaruh religiusitas, literasi keuangan, serta sikap dan norma subjektif.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Menurut (Nashrullah, 2023), teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber primer maupun sekunder guna mendapatkan hasil yang valid dan reliabel.

Teknik pengumpulan data sangat berpengaruh terhadap kualitas data yang diperoleh, sehingga pemilihan metode yang tepat menjadi kunci utama dalam keberhasilan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, yaitu metode pengambilan data dengan menyebarkan angket atau daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh data primer dengan meminta responden, yaitu mahasiswa non-Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia, mengisi kuesioner. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis pengaruh religiusitas, literasi keuangan, serta sikap dan norma subjektif terhadap preferensi mereka dalam memilih layanan perbankan syariah.

H. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah cara mendefinisikan dan mengukur suatu variabel dalam penelitian agar dapat dianalisis secara sistematis dan objektif. Menurut (Alam, 2023), definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalahan dalam interpretasi variabel penelitian serta memastikan bahwa setiap variabel dapat diukur dengan jelas.

Dalam penelitian, variabel dapat berupa sesuatu yang diamati, dihitung, atau diukur yang memiliki nilai yang berbeda-beda di antara individu atau objek yang diteliti. Dengan demikian, operasionalisasi variabel sangat penting untuk menentukan metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian, dalam bentuk kuantitatif. Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya, variabel terikat dalam penelitian ini adalah preferensi mahasiswa non-Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam memilih bank syariah. Sementara itu, variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini mencakup religiusitas, literasi keuangan syariah, serta sikap dan norma subjektif terhadap layanan perbankan syariah. Berikut ini merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai variabel-variabel tersebut dalam penelitian ini.

1. Variabel Dependen : Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Mahasiswa Non-Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam Memilih Bank Syariah. Minat ini didefinisikan sebagai kecenderungan atau keinginan mahasiswa untuk menggunakan layanan perbankan syariah sebagai pilihan utama mereka, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor.
2. Variabel Independen : Variabel independen dalam penelitian ini faktor-faktor yang diduga memengaruhi minat mahasiswa non-Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam memilih bank syariah. Variabel-variabel tersebut meliputi:
 - 1) Religiusitas
Religiusitas mencerminkan tingkat keterikatan individu terhadap nilai-nilai agama serta bagaimana prinsip keislaman memengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan mereka. Dalam penelitian ini, religiusitas diasumsikan berpengaruh terhadap kecenderungan mahasiswa untuk memilih bank syariah yang beroperasi sesuai dengan prinsip Islam.
 - 2) Literasi Keuangan Syariah

Pemahaman mahasiswa mengenai konsep, produk, layanan, dan operasional bank syariah dapat memengaruhi keputusan mereka dalam memilih lembaga keuangan syariah. Semakin tinggi literasi keuangan syariah yang dimiliki mahasiswa, semakin besar kemungkinan mereka memilih bank syariah sebagai lembaga keuangan utama.

3) Sikap dan Norma Subjektif

Sikap mahasiswa terhadap perbankan syariah serta norma subjektif yang berasal dari lingkungan sosial, seperti keluarga, teman, atau komunitas akademik, dapat memengaruhi preferensi mereka dalam memilih bank syariah. Sikap positif terhadap kualitas layanan dan manfaat yang ditawarkan oleh bank syariah, serta adanya dorongan dari lingkungan sekitar, cenderung meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk menggunakan layanan perbankan syariah.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dalam suatu penelitian. Menurut (Ismunarti, 2020), instrumen penelitian dapat berupa angket, wawancara, tes, observasi, maupun dokumentasi yang dirancang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Instrumen penelitian berperan penting dalam memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid dan reliabel, sehingga hasil penelitian dapat dianalisis dengan akurat. Oleh karena itu, penyusunan instrumen harus memperhatikan aspek kejelasan, konsistensi, serta relevansi dengan variabel yang diteliti.

Pernyataan - Konstruk	Variabel	Indikator	Kode	Sumber
Saya mengetahui bahwa keuangan syariah menekankan aspek keadilan dan keberkahan dalam transaksi keuangan	Literasi Keuangan	Pemahaman Prinsip Dasar Literasi Keuangan	LT1	Anggraini, D. (2020)
Saya memahami bahwa harta adalah amanah dari Allah SWT yang harus dikelola dengan bijak			LT2	
Saya yakin bahwa bank syariah dan bank konvensional memiliki perbedaan yang signifikan			LT3	
Saya memahami perbedaan antara sistem bunga dan sistem bagi hasil			LT4	
Saya percaya bahwa pemahaman keuangan syariah penting dalam pengambilan keputusan keuangan			LT5	
Saya percaya bahwa riba, gharar, maisir tidak diperbolehkan dalam Islam			LT6	
Saya percaya bahwa penggunaan bank syariah bisa mendukung keuangan yang berkah dan sesuai syariat			LT7	
Saya tahu bahwa zakat, infaq, dan sedekah dapat dikelola oleh lembaga keuangan syariah			LT8	

<p>Saya pernah membaca atau mendengar informasi tentang lembaga keuangan syariah di Indonesia.</p>		<p>Akses Terhadap Informasi</p>	<p>LT9</p>	
<p>Pandangan baik saya terhadap perbankan syariah untuk menggunakan bank syariah.</p>			<p>LT10</p>	
<p>Saya memahami prinsip dasar bank syariah seperti bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), yang membuat saya tertarik menggunakan bank syariah.</p>			<p>LT11</p>	
<p>Saya merasa pengetahuan saya mengenai ekonomi syariah cukup untuk mempertimbangkan layanan keuangan berbasis syariah.</p>			<p>LT12</p>	
<p>Saya mengetahui adanya lembaga penjamin simpanan dan otoritas yang mengawasi bank syariah, sehingga saya merasa aman untuk menjadi nasabahnya</p>			<p>LT13</p>	
<p>Saya berusaha menabung dan berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah untuk kebutuhan di masa depan</p>			<p>LT14</p>	
<p>Saya yakin bahwa meskipun hidup harus dinikmati hari ini,</p>			<p>LT15</p>	

menyiapkan dana untuk keperluan di masa depan tetap penting dengan memilih layanan bank syariah				
Saya percaya bahwa menggunakan bank syariah adalah bagian dari menjalankan ajaran Islam.	Religiusitas	Keyakinan Religiusitas	RE1	Junaidi, Pratiwi, A. (2019)
Saya lebih tertarik menggunakan bank syariah karena sesuai dengan prinsip keuangan Islam yang saya yakini			RE2	
Saya merasa bertanggung jawab secara agama untuk menghindari transaksi yang mengandung unsur riba			RE3	
Saya memilih bank syariah karena ingin menjalankan transaksi keuangan yang halal dan thayyib.			RE4	
Semakin kuat religiusitas saya, semakin besar keinginan saya menggunakan bank syariah.			RE5	
Saya yakin bahwa menggunakan bank syariah termasuk bagian dari ibadah muamalah.			RE6	
Saya merasa tenang secara spiritual ketika menggunakan layanan			RE7	

keuangan berbasis syariah.		Komitmen Ibadah Muamalah		
Saya percaya bahwa Allah akan memberkahi transaksi yang dilakukan melalui bank syariah.			RE8	
Saya aktif mencari informasi tentang perbankan syariah karena saya ingin menjalani kehidupan finansial sesuai syariah.			RE9	
Saya memilih bank syariah karena ingin menghindari transaksi yang bertentangan dengan nilai-nilai agama.			RE10	
Saya merasa bersalah secara moral dan agama jika menggunakan layanan keuangan yang bertentangan dengan prinsip syariah.			RE11	
Saya memiliki komitmen untuk mendukung sistem keuangan Islam dengan cara menjadi nasabah bank syariah.		Kepatuhan terhadap nilai islam	RE12	
Saya merasa tenang secara spiritual saat menggunakan layanan keuangan yang sesuai prinsip syariah.			RE13	
Saya berusaha memilih bank yang operasionalnya sesuai dengan ajaran Islam.			RE14	

Saya meyakini bahwa memilih bank syariah merupakan bagian dari implementasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.			RE15		
Menurut saya, menggunakan bank syariah adalah pilihan yang bijak secara ekonomi dan spiritual	Sikap Terhadap Bank Syariah	Sikap Positif dan kenyamanan	SIK1	Ikhsan, M. A., Wulandari, R. (2024).	
Saya percaya bank syariah memberikan layanan keuangan yang lebih etis dibanding bank konvensional			SIK2		
Saya merasa nyaman dengan sistem bagi hasil (mudharabah/musyarakah) yang ditawarkan bank syariah			SIK3		
Saya memandang bank syariah sebagai institusi yang sejalan dengan nilai-nilai pribadi saya			SIK4		
Saya memiliki persepsi positif terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh bank syariah			SIK5		
Saya percaya bahwa memilih bank syariah dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi diri saya			SIK6		
Saya yakin bahwa bank syariah dapat menjadi solusi atas permasalahan riba di sistem perbankan.			Persepsi Keunggulan Bank Syariah		SIK7
Saya percaya bank syariah lebih transparan					SIK8

dalam pengelolaan dana nasabah dibanding bank konvensional					
Saya memiliki minat tinggi terhadap inovasi produk yang ditawarkan oleh bank syariah			SIK9		
Saya merasa memiliki tanggung jawab sosial untuk mengikuti anjuran memilih bank syariah			SIK10		
Orang-orang terdekat saya mendukung saya untuk menggunakan bank syariah.	Norma Subjektif	Dukungan Keluarga dan Teman	NOR1	Asnuri, L., Asyari Sholihin, A. (2024)	
Saya merasa memiliki kewajiban moral untuk memilih bank syariah karena dorongan lingkungan sekitar.			NOR2		
Keluarga saya lebih menyarankan saya untuk bertransaksi di bank syariah dibanding bank konvensional.			NOR3		
Teman-teman saya banyak yang menjadi nasabah bank syariah, sehingga saya ikut tertarik.			NOR4		
Saya merasa mendapatkan pengaruh positif dari tokoh agama untuk memilih bank syariah			Peran tokoh agama masyarakat		NOR5
Lingkungan sosial saya menganggap bahwa bank syariah adalah pilihan yang lebih baik secara agama dan sosial.					NOR6

Saya mempertimbangkan opini teman dan keluarga saat memilih layanan keuangan			NOR 7	
Tokoh masyarakat di sekitar saya menganjurkan penggunaan bank syariah			NOR 8	
Saya menyikapi bahwa perbankan syariah pilihan yang tepat dalam hidup saya	Minat dalam memilih bank syariah	Tanggung Jawab sosial	MIN 1	Schiffman, L. G.,(2010)
Saya merasa lebih nyaman menyimpan uang di bank syariah dibandingkan bank konvensional.			MIN 2	

Tabel 3.1 Daftar Kuesioner

Dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono, (2019) skala likert merupakan alat untuk mengukur sikap, opini dan persepsi individu atau kelompok mengenai suatu fenomena sosial. Dalam penggunaannya, pada skala Likert 1-5, setiap kategori diberi bobot nilai untuk mengukur tingkat persetujuan, di mana Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1, Tidak Setuju (TS) skor 2, Netral (N) skor 3, Setuju (S) skor 4, dan Sangat Setuju (SS) skor 5. variabel yang ingin diukur akan dirinci menjadi indikator-indikator tertentu. Indikator-indikator ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk merancang item-item instrumen, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan.

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4

Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 2 Skala Likert

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Squares - Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). PLS-SEM merupakan pendekatan statistik multivariat berbasis varian yang digunakan untuk membangun dan menguji model struktural yang kompleks, khususnya dalam kasus jumlah sampel yang relatif kecil, data yang tidak berdistribusi normal, serta model yang mengandung banyak konstruk laten dan indikator. Pendekatan ini sangat sesuai untuk penelitian yang bersifat prediktif dan teoritis seperti menganalisis pengaruh variabel literasi keuangan, religiusitas, sikap, dan norma subjektif terhadap minat mahasiswa Non Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi terbaru, yang memungkinkan visualisasi jalur, estimasi model, dan analisis signifikansi secara efisien.

Tahapan analisis dalam PLS-SEM dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu evaluasi outer model (model pengukuran) dan evaluasi inner model (model struktural) :

1. Evaluasi Outer Model

Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa konstruk laten diukur secara valid dan reliabel oleh indikatornya. Evaluasi dilakukan dengan menguji:

Convergent Validity, dilihat dari nilai loading factor ($>0,70$) dan nilai Average Variance Extracted ($AVE > 0,50$),

Discriminant Validity, diuji dengan Fornell-Larcker Criterion dan Cross Loading, memastikan bahwa konstruk saling membedakan satu sama lain,

Reliabilitas, menggunakan nilai Composite Reliability ($CR > 0,70$) dan Cronbach's Alpha ($>0,70$).

2. Evaluasi Inner Model

Evaluasi ini bertujuan mengukur kekuatan dan signifikansi hubungan antar konstruk laten dalam model struktural. Langkah-langkahnya meliputi:

Uji Koefisien Determinasi (R^2), yang menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen,

Uji Signifikansi Jalur (Path Coefficient) menggunakan teknik - bootstrapping (biasanya 5.000 resampling) dengan melihat nilai t-statistik dan p-value ($p < 0,05$),

Uji Nilai f^2 untuk mengukur efek ukuran antar konstruk,

Uji Predictive Relevance (Q^2) menggunakan teknik blindfolding, untuk menilai kemampuan prediktif model.

Dengan mengikuti tahapan evaluasi tersebut, PLS-SEM tidak hanya memungkinkan peneliti menguji validitas konstruk dan kekuatan hubungan antar variabel, tetapi juga memberikan pemahaman mendalam mengenai sejauh mana model tersebut mampu menjelaskan dan memprediksi fenomena yang diteliti.

BAB IV

ANALISIS HASIL & PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Islam Indonesia (UII) yang berasal dari program studi non Ekonomi Islam. Pemilihan subjek ini bertujuan untuk melihat bagaimana persepsi dan keinginan terhadap bank syariah berkembang di kalangan mahasiswa yang tidak memiliki latar belakang pendidikan ekonomi Islam secara langsung. Hal ini penting mengingat inklusi keuangan syariah perlu menjangkau segmen masyarakat yang lebih luas, tidak terbatas pada kalangan yang sudah akrab dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Responden dalam penelitian ini berjumlah 120 orang, yang terdiri dari 66 mahasiswa laki-laki (55%) dan 54 mahasiswa perempuan (45%). Mereka berasal dari berbagai program studi seperti Hukum, Teknik, Komunikasi, Psikologi, Informatika, Farmasi, dan lainnya di luar program studi Ekonomi Islam. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, dengan kriteria bahwa responden merupakan mahasiswa aktif, bukan dari jurusan Ekonomi Islam, pernah mendengar istilah bank syariah, serta bersedia mengisi kuesioner secara lengkap dan jujur.

Dalam mengukur hubungan antar variabel, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alat analisis *Structural Equation Modeling – Partial Least Square* (SEM-PLS) yang diolah menggunakan perangkat lunak *SmartPLS*. Metode ini dipilih karena dinilai sesuai untuk

jumlah sampel menengah, mampu menangani model dengan banyak variabel laten, serta tidak mensyaratkan distribusi data yang normal. Dalam model ini, terdapat beberapa konstruk laten yang diteliti, yaitu: Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Risiko, Promosi Bank Syariah, dan Keinginan Memilih Bank Syariah. Setiap konstruk diukur melalui beberapa indikator yang disusun dalam bentuk pernyataan menggunakan skala Likert 1–5, di mana angka 1 menunjukkan respon "sangat tidak setuju" dan angka 5 menunjukkan respon "sangat setuju". Melalui pendekatan SEM-PLS ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh masing-masing faktor terhadap intensi mahasiswa non Ekonomi Islam dalam memilih layanan perbankan syariah, serta menjadi dasar rekomendasi bagi pengembangan strategi pemasaran dan edukasi di sektor perbankan syariah.

B. Statistik Deskriptif

Bagian ini menyajikan gambaran umum mengenai karakteristik demografi responden yang berpartisipasi dalam penelitian, yaitu mahasiswa Non Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Karakteristik responden ini mencakup distribusi berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, serta preferensi penggunaan layanan perbankan.

1. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	66	55%
Perempuan	54	45%
Total	120	100%

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data terhadap 120 responden, diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa laki-laki sebanyak 66 orang atau setara dengan 55% dari total sampel. Sementara itu, responden perempuan berjumlah 54 orang, atau 45% dari keseluruhan responden. Distribusi ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan proporsi yang tidak terlalu signifikan antara responden laki-laki dan perempuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa penyebaran data relatif berimbang secara gender. Komposisi ini memberikan representasi yang cukup adil dalam menilai preferensi dan perilaku mahasiswa terhadap bank syariah dari perspektif gender yang berbeda. Selain itu, proporsi ini juga memungkinkan untuk dilakukan analisis lanjutan seperti uji beda atau analisis multigroup (Multi Group Analysis) dalam SEM-PLS, apabila peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara laki-laki dan perempuan dalam hal keinginan memilih bank syariah. Secara keseluruhan, keterwakilan gender dalam penelitian ini mendukung validitas dan generalisasi temuan terhadap populasi mahasiswa non Ekonomi Islam di lingkungan Universitas Islam Indonesia.

2. Usia Responden

Rentang (Tahun)	Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
18 – 20 Tahun		45	37.50%
21 – 23 Tahun		55	45.80%
24 Tahun		20	16.70%
Total		120	100%

Tabel 4.2 Usia Responden Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh, responden dalam penelitian ini memiliki rentang usia yang cukup beragam, mulai dari 18 hingga 24 tahun. Distribusi usia ini mencerminkan karakteristik umum mahasiswa sarjana aktif di Universitas Islam Indonesia. Kategori usia terbanyak terdapat pada kelompok 21–23 tahun, yang berjumlah 55 orang (45,8%). Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada fase pertengahan masa studi, di mana mahasiswa mulai memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap isu-isu ekonomi, keuangan, serta pengambilan keputusan finansial.

Selanjutnya, kelompok usia 18–20 tahun menempati urutan kedua dengan jumlah 45 orang (37,5%), yang kemungkinan besar berasal dari mahasiswa tahun pertama atau kedua yang masih berada dalam tahap awal perkuliahan. Sementara itu, kelompok usia tertua yakni 24 tahun berjumlah 20 orang (16,7%), yang didominasi oleh mahasiswa tingkat akhir atau yang mungkin sedang menyelesaikan tugas akhir.

Variasi usia ini penting dalam memberikan konteks terhadap persepsi dan intensi responden dalam memilih bank syariah, karena tingkat kematangan, pengalaman finansial, serta paparan terhadap literasi keuangan kemungkinan akan berbeda sesuai dengan kelompok usia masing-masing. Oleh karena itu, data usia ini turut menjadi faktor yang relevan dalam interpretasi lebih lanjut terhadap hasil analisis SEM-PLS.

3. Layanan Perbankan yang digunakan Responden

Jenis Layanan Perbankan yang Digunakan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
Hanya Bank Konvensional	51	42.50%

Hanya Bank Syariah	32	26.70%
Keduanya (Bank Konvensional dan Bank Syariah)	37	30.80%
Total	120	100%

Tabel 4.3 Layanan Perbankan yang digunakan Responden

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini memiliki variasi dalam penggunaan layanan perbankan. Dari total 120 responden, sebanyak 51 orang (42,5%) menyatakan bahwa mereka hanya menggunakan layanan bank konvensional. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun responden berasal dari institusi berbasis Islam, sebagian besar masih lebih familiar atau merasa nyaman dengan sistem perbankan konvensional. Sementara itu, sebanyak 32 responden (26,7%) tercatat hanya menggunakan bank syariah, yang mencerminkan adanya kelompok mahasiswa yang memiliki preferensi eksklusif terhadap sistem keuangan berbasis prinsip-prinsip syariah. Selain itu, terdapat 37 responden (30,8%) yang menggunakan keduanya secara bersamaan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan perilaku dual-banking, di mana individu tidak sepenuhnya memilih salah satu sistem, melainkan menyesuaikan dengan kebutuhan, kemudahan, atau pertimbangan fungsional tertentu. Data ini penting untuk dianalisis lebih lanjut karena memberikan gambaran awal bahwa minat terhadap bank syariah di kalangan mahasiswa non Ekonomi Islam tidak bersifat tunggal, melainkan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kenyamanan, literasi, dan eksposur promosi perbankan syariah.

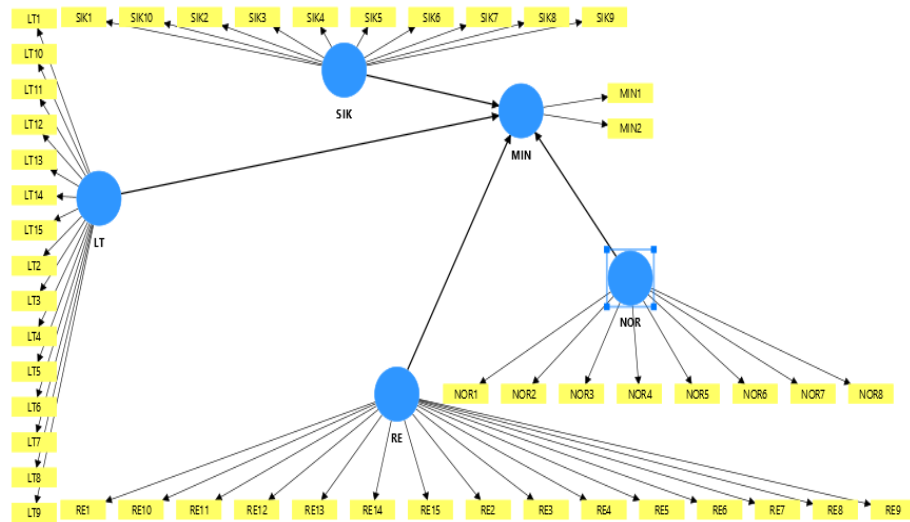
C. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan SmartPLS sebagai alat bantu analisis data untuk menguji pengaruh empat variabel independen terhadap minat mahasiswa non Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah. Adapun variabel independen (X) yang diuji terdiri dari Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Sikap terhadap Bank Syariah, dan Norma Subjektif, sementara variabel dependen (Y) adalah Minat Mahasiswa dalam Memilih Bank Syariah.

SmartPLS digunakan karena mampu mengelola model dengan banyak indikator dan tidak mensyaratkan data berdistribusi normal. Setiap konstruk laten dalam model ini diukur melalui indikator-indikator yang dinilai menggunakan skala Likert 1–5. Hasil dari model struktural menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Sikap, dan Sikap, Religiusitas, serta Norma Subjektif secara langsung berpengaruh positif terhadap Minat mahasiswa. Selain itu, Religiusitas juga memiliki pengaruh tidak langsung melalui Norma Subjektif.

Model ini mendukung teori *Reasoned of action*, yang menjelaskan bahwa minat atau niat seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan faktor internal lainnya seperti religiusitas. Dengan demikian, pendekatan edukatif dan sosial berbasis nilai-nilai keislaman dapat menjadi strategi penting dalam meningkatkan penggunaan bank syariah di kalangan mahasiswa lintas disiplin.

1. Tahap Pertama Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*) atau *Loading Factor*



Gambar 4.4 Model Output Outer Model

Setelah merancang model penelitian, penulis kemudian menjalankan proses analisis (*calculate PLS-SEM algorithm*) untuk mengevaluasi model pengukuran menggunakan software SmartPLS 4. Hasil dari pengolahan data tersebut ditampilkan dalam visualisasi berikut, yang merepresentasikan nilai outer loadings pada masing-masing indikator dalam model yang diteliti.

	LT	MIN	NOR	RE	SIK
LT1	0.857				
LT10	0.849				
LT11	0.882				
LT12	0.848				
LT13	0.871				
LT14	0.878				
LT15	0.879				

LT2	0.857				
LT3	0.867				
LT4	0.864				
LT5	0.885				
LT6	0.863				
LT7	0.863				
LT8	0.863				
LT9	0.877				
MIN1		0.905			
MIN2		0.944			
NOR1			0.421		
NOR2			0.573		
NOR3			0.343		
NOR4			0.595		
NOR5			0.664		
NOR6			0.909		
NOR7			0.533		
NOR8			0.746		
RE1				0.858	
RE10				0.896	
RE11				0.876	
RE12				0.814	
RE13				0.851	
RE14				0.854	
RE15				0.856	
RE2				0.860	
RE3				0.864	

RE4				0.849	
RE5				0.838	
RE6				0.886	
RE7				0.872	
RE8				0.857	
RE9				0.872	
SIK1					0.568
SIK10					0.675
SIK2					0.708
SIK3					0.509
SIK4					0.518
SIK5					0.639
SIK6					0.688
SIK7					0.351
SIK8					0.809
SIK9					0.690

Tabel 4.5 Hasil *Outer Loading*

Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk menguji validitas indikator terhadap masing-masing konstruk laten dengan melihat nilai outer loading. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS 4, diketahui bahwa sebagian besar indikator pada setiap variabel memiliki nilai outer loading di atas 0,70, yang menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut memiliki kontribusi yang baik dalam mengukur konstraknya.

Untuk konstruk Literasi Keuangan Syariah (LT), seluruh indikator (LT1 hingga LT15) memiliki nilai outer loading yang sangat kuat, berkisar antara 0,848 hingga 0,885, yang berarti seluruh indikator valid dan dapat dipertahankan dalam model. Variabel Minat

Mahasiswa Memilih Bank Syariah (MIN) juga menunjukkan validitas indikator yang sangat tinggi, yaitu MIN1 (0,905) dan MIN2 (0,944).

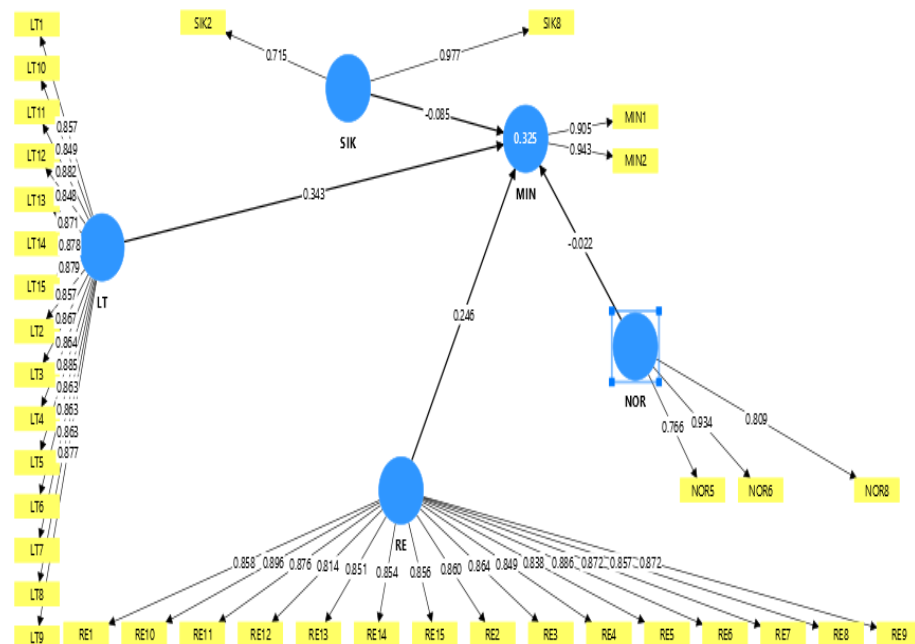
Pada konstruk Norma Subjektif (NOR), terdapat beberapa indikator yang memiliki nilai di bawah ambang batas 0,70, seperti NOR1 (0,421), NOR3 (0,343), dan NOR4 (0,595). Indikator-indikator ini berpotensi untuk dieliminasi karena kontribusinya terhadap konstruk relatif rendah. Sementara indikator lainnya seperti NOR6 (0,909) dan NOR8 (0,746) menunjukkan nilai yang sangat baik dan mendukung validitas konstruk tersebut.

Konstruk Religiusitas (RE) menunjukkan performa pengukuran yang sangat baik, di mana seluruh indikator memiliki nilai outer loading di atas 0,80, dan beberapa bahkan mendekati 0,90, seperti RE6 (0,886) dan RE10 (0,896). Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan sangat representatif dalam mengukur tingkat religiusitas responden.

Sementara itu, untuk konstruk Sikap terhadap Bank Syariah (SIK), nilai outer loading indikator bervariasi. Beberapa indikator memiliki nilai memadai di atas 0,70 seperti SIK2 (0,708) dan SIK8 (0,809), namun sebagian lainnya masih berada di bawah batas cut-off, seperti SIK3 (0,509) dan SIK7 (0,351). Oleh karena itu, beberapa indikator pada konstruk ini perlu dievaluasi lebih lanjut dan dapat dipertimbangkan untuk dihapus agar meningkatkan kualitas model.

Secara keseluruhan, model pengukuran menunjukkan validitas indikator yang kuat pada sebagian besar konstruk, khususnya pada literasi keuangan, religiusitas, dan minat. Namun, diperlukan penyederhanaan pada konstruk norma subjektif dan sikap untuk meningkatkan reliabilitas dan validitas konvergen dari keseluruhan model.

Hasil olah data tahap pertama yakni hasil *outer loadings* SmartPLS 4 terdapat instrumen yang tidak valid yakni NOR1 sampai NOR5 yang memiliki nilai kisaran 0,421 - 0,664 dan NOR7 dengan nilai 0,533 lalu SIK1 dengan nilai 0,568 dan SIK10 0,675 dilanjut dengan SIK3 - SIK7 dengan nilai 0,509 - 0,351 diakhiri oleh SIK9 dengan nilai 0,690 dalam suatu penelitian nilai *loading factor* dapat dikatakan valid apabila nilainya $> 0,70$. oleh karena itu indikator - indikator tersebut dieliminasi dari model penelitian. Untuk memenuhi validitas konvergen yakni $> 0,70$ maka perlu dilakukan oleh data tahap 2 dengan syarat indikator dieliminasi dari model penelitian. Indikator - indikator dengan nilai $< 0,70$ tidak valid sehingga dieliminasi dari model penelitian tahap 2, sedangkan indikator lainnya sudah valid dan dipertahankan karena nilai semua indikator tersebut $> 0,70$.



Gambar 4.6 Penelitian Tahap Eliminasi

Gambar diatas merepresentasikan model penelitian yang

diolah pada tahap 2. Perbedaan model penelitian tahap 1 dengan tahap 2 yakni pada NOR1 - NOR5, NOR7 dan SIK1, SIK3 - SIK7, dan SIK9 Pada model penelitian tahap 2, indikator - indikator tersebut dieliminasi dari model penelitian karena nilai *loading factor* $< 0,070$ Menurut (Hair et al., 2019) mengungkapkan bahwa *loading factor* yang memiliki nilai $< 0,70$ harus dihapus dari model penelitian agar valid.

	LT	MIN	NOR	RE	SIK
LT1	0.857				
LT10	0.849				
LT11	0.882				
LT12	0.848				
LT13	0.871				
LT14	0.878				
LT15	0.879				
LT2	0.857				
LT3	0.867				
LT4	0.864				
LT5	0.885				
LT6	0.863				
LT7	0.863				
LT8	0.863				
LT9	0.877				
MIN1		0.905			
MIN2		0.943			
NOR5			0.766		
NOR6			0.934		

NOR8			0.809		
RE1				0.858	
RE10				0.896	
RE11				0.876	
RE12				0.814	
RE13				0.851	
RE14				0.854	
RE15				0.856	
RE2				0.860	
RE3				0.864	
RE4				0.849	
RE5				0.838	
RE6				0.886	
RE7				0.872	
RE8				0.857	
RE9				0.872	
SIK2					0.715
SIK8					0.977

Tabel 3.7 Output Average Variance Extracted

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SmartPLS 4, seluruh indikator yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai outer loading yang memuaskan, yaitu di atas nilai minimum yang direkomendasikan ($\geq 0,70$). Pada variabel Literasi Keuangan Syariah (LT), semua indikator (LT1–LT15) memiliki nilai loading berkisar antara 0.848 hingga 0.885, menunjukkan bahwa seluruh item secara konsisten mampu merefleksikan pemahaman responden terhadap konsep dan praktik keuangan syariah. Variabel Minat Mahasiswa Memilih Bank Syariah

(MIN) yang diukur dengan dua indikator, MIN1 dan MIN2, menunjukkan nilai outer loading masing-masing sebesar 0.905 dan 0.943, yang mengindikasikan bahwa kedua indikator tersebut sangat kuat dalam merepresentasikan intensi mahasiswa untuk memilih layanan perbankan syariah.

Sementara itu, variabel Norma Subjektif (NOR) diukur melalui tiga indikator, yaitu NOR5, NOR6, dan NOR8, dengan nilai loading masing-masing sebesar 0.766, 0.934, dan 0.809. Hal ini menandakan bahwa faktor sosial, seperti pengaruh dari keluarga, teman, atau lingkungan sekitar, cukup valid dalam menjelaskan norma subjektif yang diyakini responden terkait pemilihan bank syariah. Pada variabel Religiusitas (RE), seluruh indikator (RE1–RE15) menunjukkan konsistensi yang sangat baik, dengan nilai outer loading berada dalam rentang 0.814 hingga 0.896. Hal ini memperkuat bahwa aspek keagamaan yang mencakup keyakinan, ibadah, dan nilai-nilai spiritual sangat melekat dalam diri responden dan memiliki peran penting dalam pembentukan minat.

Terakhir, variabel Sikap terhadap Bank Syariah (SIK) yang diukur melalui dua indikator, SIK2 dan SIK8, menunjukkan nilai loading masing-masing sebesar 0.715 dan 0.977. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sikap positif terhadap bank syariah di kalangan responden cukup terukur dan valid, dengan indikator SIK8 menjadi indikator paling kuat dalam konstruk ini. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa seluruh indikator dalam penelitian telah memenuhi kriteria validitas konvergen dan layak digunakan dalam analisis model struktural.

Reliabilitas (*Composite Reliability*) dan AVE

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
LT	0.976	0.978	0.978	0.751
MIN	0.833	0.869	0.922	0.855
NOR	0.806	1.052	0.877	0.704
RE	0.975	0.977	0.977	0.741
SIK	0.709	1.499	0.843	0.733

Tabel 4.8 Construct Reability and Validity (Cronbach's Alpha and Composite Reability)

Pengujian reliabilitas konstruk dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen pengukuran dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan stabil. Terdapat empat ukuran utama yang digunakan, yaitu *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliability* (ρ_c), ρ_A , dan *Average Variance Extracted* (AVE). Secara umum, nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dianggap memadai jika berada di atas 0,70, sedangkan nilai AVE dinilai baik apabila melebihi 0,50. Standar ini mengacu pada kriteria pengujian instrumen dalam pendekatan PLS-SEM (Hair et al., 2021).

Untuk variabel Literasi Keuangan Syariah (LT), hasil pengujian menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.976 dan *Composite Reliability* (ρ_c) sebesar 0.978 menunjukkan bahwa 15 indikator pada konstruk ini memiliki konsistensi internal yang sangat kuat. Nilai ρ_A sebesar 0.978 semakin menegaskan kekuatan reliabilitas berdasarkan estimasi model. Adapun nilai AVE sebesar 0.751 menunjukkan bahwa 75,1% varians dari indikator dapat

dijelaskan oleh konstruk ini, sehingga validitas konvergen dari konstruk LT sangat tinggi dan layak digunakan dalam model.

Pada variabel Minat Mahasiswa dalam Memilih Bank Syariah (MIN), diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0.833, *rho_A* sebesar 0.869, dan *Composite Reliability* sebesar 0.922. Meskipun hanya terdiri dari dua indikator, nilai-nilai tersebut mencerminkan tingkat reliabilitas yang sangat baik. Hal ini diperkuat oleh nilai *AVE* sebesar 0.855, yang menunjukkan bahwa konstruk MIN mampu menjelaskan lebih dari 85% varians indikator. Ini menandakan validitas konvergen yang sangat kuat meski jumlah indikator terbatas.

Sementara itu, variabel Norma Subjektif (NOR) menunjukkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0.806 dan *Composite Reliability* sebesar 0.877, yang keduanya telah melampaui ambang minimum. Namun, nilai *rho_A* sebesar 1.052 mengindikasikan potensi overestimation dalam model, kemungkinan disebabkan oleh variasi antar indikator yang cukup tinggi. Meskipun demikian, nilai *AVE* sebesar 0.704 menunjukkan bahwa konstruk ini masih memiliki validitas konvergen yang sangat baik dan dapat diterima untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Pada variabel Religiusitas (RE), hasil pengujian menunjukkan reliabilitas yang sangat tinggi, dengan *Cronbach's Alpha*, *rho_A*, dan *Composite Reliability* masing-masing sebesar 0.975, 0.977, dan 0.977. Ini menandakan bahwa 15 indikator yang digunakan dalam konstruk religiusitas secara konsisten mengukur aspek yang sama. Selain itu, nilai *AVE* sebesar 0.741 mengindikasikan bahwa konstruk ini mampu menjelaskan sebagian besar varians dari indikator, sehingga validitas konvergen dapat dinyatakan sangat baik.

Variabel terakhir, yaitu Sikap terhadap Bank Syariah (SIK), memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar 0.709, yang masih berada pada batas minimal

akseptabilitas. *Composite Reliability* sebesar 0.843 menunjukkan reliabilitas yang baik, meskipun nilai ρ_A mencapai 1.499, kemungkinan besar disebabkan oleh dominasi salah satu indikator (seperti SIK8 yang memiliki loading sangat tinggi). Namun, nilai *AVE* sebesar 0.733 menandakan bahwa variabel ini tetap memiliki validitas konvergen yang kuat, karena mampu menjelaskan lebih dari 73% varians indikator secara keseluruhan.

Discriminant Validity HTMT

Discriminant validity - Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Matrix					
	LT	MIN	NOR	RE	SIK
LT					
MIN	0.587				
NOR	0.178	0.128			
RE	0.782	0.560	0.122		
SIK	0.074	0.129	0.062	0.065	

Gambar 4.9 Discriminant Validity HTMT

Berdasarkan hasil pengujian *discriminant validity* menggunakan metode Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) sebagaimana ditampilkan pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk dalam model telah memenuhi kriteria validitas diskriminan yang baik. HTMT merupakan pendekatan modern dan lebih sensitif dalam mendeteksi masalah diskriminan dibandingkan metode tradisional seperti Fornell-Larcker. Menurut Henseler et al. (2015), nilai HTMT yang di bawah 0,90 (atau lebih konservatif di bawah 0,85) menunjukkan bahwa masing-masing konstruk memiliki perbedaan yang cukup signifikan dan tidak terjadi tumpang tindih secara konseptual antar konstruk.

Secara rinci, nilai HTMT antara konstruk Literasi Keuangan (LT) dan Minat (MIN) sebesar 0.587, menunjukkan validitas diskriminan yang sangat baik karena nilainya jauh di bawah batas ambang. Begitu juga hubungan antara LT dan Norma Subjektif (NOR) sebesar 0.178, serta LT dan Religiusitas (RE) sebesar 0.782, yang masih berada dalam batas toleransi yang diperbolehkan. Meskipun nilai LT–RE mendekati ambang 0.85, namun masih dapat diterima dan tidak menunjukkan masalah serius dalam diskriminasi antar konstruk.

Sementara itu, hubungan antara MIN dan NOR (0.128), MIN dan RE (0.560), serta MIN dan SIK (0.129) juga semuanya berada jauh di bawah ambang batas, memperkuat bukti bahwa setiap konstruk memiliki perbedaan makna yang jelas dan tidak terjadi multikolinearitas semantik. Hal yang sama berlaku untuk hubungan NOR dan RE (0.122), NOR dan SIK (0.062), serta RE dan SIK (0.065), yang seluruhnya menunjukkan nilai HTMT yang sangat rendah, mencerminkan bahwa konstruk-konstruk tersebut tidak saling mencerminkan dan benar-benar distingtif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini telah memenuhi syarat discriminant validity berdasarkan pendekatan HTMT. Artinya, setiap konstruk mampu mengukur konsep yang memang secara teoritis berbeda satu sama lain, dan tidak terjadi redundansi atau tumpang tindih antar variabel laten. Hasil ini memperkuat validitas struktural dari model PLS-SEM yang digunakan dan mendukung kelanjutan ke tahap analisis inner model.

Fornell-Larcker Criterion

Discriminant validity - Fornell-Larcker criterion						
	LT	MIN	NOR	RE	SIK	
LT	0.867					
MIN	0.540	0.925				
NOR	-0.178	-0.114	0.839			
RE	0.763	0.515	-0.122	0.861		
SIK	-0.061	-0.116	0.002	-0.041	0.856	

Gambar 4.10 Fornell - Larcker Criterion

Berdasarkan hasil uji validitas diskriminan menggunakan kriteria *Fornell-Larcker*, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk dalam model ini telah memenuhi syarat validitas diskriminan. Metode *Fornell-Larcker* mengharuskan bahwa nilai akar kuadrat dari AVE (yang ditampilkan pada diagonal tabel) harus lebih besar dari korelasi antar konstruk (nilai-nilai di luar diagonal). Jika syarat ini terpenuhi, maka dapat dipastikan bahwa masing-masing konstruk lebih merefleksikan variabelnya sendiri daripada konstruk lain, menunjukkan adanya perbedaan konseptual yang memadai antar konstruk.

Secara detail:

Untuk konstruk Literasi Keuangan (LT), nilai akar AVE adalah 0.867, yang lebih besar dibandingkan korelasinya dengan MIN (0.540), RE (0.763), dan korelasi negatif dengan NOR (-0.178) serta SIK (-0.061). Ini mengindikasikan bahwa konstruk LT lebih mencerminkan dirinya sendiri dibandingkan konstruk lain.

Konstruk Minat Mahasiswa Memilih Bank Syariah (MIN) memiliki akar AVE sebesar 0.925, jauh lebih besar dari korelasinya dengan

konstruk lain seperti LT (0.540), RE (0.515), NOR (-0.114), dan SIK (-0.116), yang menunjukkan validitas diskriminan yang sangat kuat.

Konstruk Norma Subjektif (NOR) memiliki akar AVE sebesar 0.839, dan ini lebih besar dari korelasinya dengan seluruh konstruk lain, yang bahkan memiliki nilai negatif atau sangat rendah (misalnya RE: -0.122 dan SIK: 0.002). Hal ini menandakan bahwa konstruk NOR terpisah secara teoretis dan empiris dari konstruk lainnya.

Konstruk Religiusitas (RE) menunjukkan akar AVE sebesar 0.861, lebih tinggi dibandingkan korelasinya dengan konstruk LT (0.763), MIN (0.515), NOR (-0.122), dan SIK (-0.041). Meski korelasi RE dan LT cukup tinggi, nilai akar AVE tetap lebih besar sehingga masih memenuhi kriteria diskriminan.

Terakhir, konstruk Sikap terhadap Bank Syariah (SIK) memiliki akar AVE sebesar 0.856, dan ini lebih tinggi dari seluruh korelasinya dengan konstruk lainnya, termasuk korelasi yang sangat rendah seperti dengan RE (-0.041), NOR (0.002), dan MIN (-0.116).

Seluruh konstruk menunjukkan nilai akar AVE yang lebih tinggi dibandingkan korelasi antar konstruk lainnya, sehingga validitas diskriminan melalui kriteria Fornell-Larcker telah terpenuhi secara optimal. Ini menandakan bahwa setiap variabel dalam model PLS-SEM ini secara konseptual dan empiris dapat dibedakan secara jelas satu sama lain. Hal ini menjadi prasyarat penting untuk memastikan bahwa pengukuran antar variabel tidak saling tumpang tindih dan analisis struktural dapat dilanjutkan dengan hasil yang valid.

Cross Loadings

	LT	MIN	NOR	RE	SIK
LT1	0.857	0.469	-0.150	0.565	-0.076

LT10	0.849	0.402	-0.104	0.692	-0.006
LT11	0.882	0.394	-0.149	0.641	0.018
LT12	0.848	0.499	-0.203	0.621	-0.067
LT13	0.871	0.464	-0.218	0.729	0.003
LT14	0.878	0.489	-0.164	0.703	-0.068
LT15	0.879	0.443	-0.167	0.717	-0.052
LT2	0.857	0.459	-0.130	0.649	-0.069
LT3	0.867	0.417	-0.115	0.673	-0.116
LT4	0.864	0.465	-0.229	0.669	-0.091
LT5	0.885	0.495	-0.172	0.658	-0.010
LT6	0.863	0.484	-0.094	0.668	-0.086
LT7	0.863	0.560	-0.093	0.649	-0.061
LT8	0.863	0.453	-0.102	0.663	-0.048
LT9	0.877	0.482	-0.221	0.634	-0.048
MIN1	0.438	0.905	-0.146	0.416	-0.044
MIN2	0.550	0.943	-0.074	0.524	-0.157
NOR5	-0.026	-0.057	0.766	-0.052	0.028
NOR6	-0.218	-0.133	0.934	-0.171	-0.011
NOR8	-0.135	-0.064	0.809	-0.017	0.005
RE1	0.680	0.440	-0.149	0.858	-0.013
RE10	0.724	0.476	-0.136	0.896	-0.051
RE11	0.668	0.430	-0.105	0.876	-0.027
RE12	0.624	0.356	-0.129	0.814	-0.044
RE13	0.617	0.401	-0.125	0.851	-0.012
RE14	0.665	0.469	-0.029	0.854	-0.037

RE15	0.665	0.476	-0.137	0.856	0.000
RE2	0.607	0.447	-0.109	0.860	-0.043
RE3	0.639	0.487	-0.078	0.864	-0.028
RE4	0.629	0.363	-0.144	0.849	-0.031
RE5	0.623	0.416	-0.053	0.838	-0.077
RE6	0.655	0.458	-0.044	0.886	-0.010
RE7	0.645	0.478	-0.089	0.872	-0.006
RE8	0.719	0.419	-0.170	0.857	-0.122
RE9	0.683	0.479	-0.100	0.872	-0.043
SIK2	0.022	-0.039	-0.038	0.025	0.715
SIK8	-0.080	-0.127	0.014	-0.057	0.977

Tabel 4.11 Cross Loading

Berdasarkan hasil uji *cross loading* pada model PLS-SEM yang dianalisis, seluruh indikator pada masing-masing konstruk terbukti memiliki validitas diskriminan yang baik. Validitas diskriminan melalui *cross loading* bertujuan untuk memastikan bahwa setiap indikator (item) dalam model lebih merefleksikan konstruk miliknya sendiri dibandingkan konstruk lain dalam model. Dengan kata lain, suatu indikator harus memiliki nilai korelasi tertinggi terhadap konstruk asalnya (nilai loading yang dominan) dan nilai korelasi yang lebih rendah terhadap konstruk lainnya. Apabila kondisi ini terpenuhi, maka model dapat dikatakan memiliki validitas diskriminan yang memadai dan layak untuk digunakan dalam analisis struktural lebih lanjut.

Pada konstruk Literasi Keuangan (LT) yang terdiri dari 15 indikator (LT1–LT15), seluruh indikator menunjukkan nilai loading yang tinggi terhadap konstruk LT, yaitu berada pada kisaran 0.848 hingga 0.885. Misalnya, LT5 memiliki nilai loading sebesar 0.885,

yang mencerminkan kontribusi indikator tersebut sangat kuat terhadap konstruk LT. Sementara korelasi indikator-indikator LT dengan konstruk lain seperti MIN, NOR, RE, dan SIK jauh lebih rendah, bahkan banyak yang bernilai negatif, seperti LT9 terhadap NOR sebesar -0.221 dan terhadap SIK sebesar -0.048. Hal ini menunjukkan bahwa indikator LT secara konsisten dan dominan merefleksikan konstruk LT, bukan konstruk lainnya.

Demikian pula untuk konstruk Minat Mahasiswa Memilih Bank Syariah (MIN), yang terdiri dari dua indikator utama yaitu MIN1 dan MIN2. Kedua indikator ini memiliki nilai loading yang sangat tinggi terhadap konstruk MIN, masing-masing sebesar 0.905 dan 0.943. Sebaliknya, korelasi MIN1 dan MIN2 dengan konstruk lain seperti LT, NOR, RE, dan SIK berkisar antara -0.157 hingga 0.550, yang secara signifikan lebih rendah dari nilai loading terhadap konstruk MIN. Ini membuktikan bahwa indikator MIN sangat valid dalam mengukur konstruk minat, tanpa adanya tumpang tindih dengan konstruk lain.

Pada konstruk Norma Subjektif (NOR), terdapat tiga indikator yaitu NOR5, NOR6, dan NOR8 yang masing-masing menunjukkan nilai loading terhadap konstruk NOR sebesar 0.766, 0.934, dan 0.809. Sementara itu, nilai korelasi indikator-indikator NOR dengan konstruk lain semuanya berada di bawah 0.03 atau bahkan negatif, seperti NOR6 terhadap LT sebesar -0.218 dan terhadap RE sebesar -0.171. Ini mengindikasikan bahwa konstruk NOR diukur secara konsisten dan eksklusif oleh indikator-indikatornya.

Selanjutnya, konstruk Religiusitas (RE) yang memiliki jumlah indikator terbanyak (15 indikator), menunjukkan pola konsisten dengan nilai loading sangat tinggi terhadap konstruk RE, berada pada kisaran 0.814 hingga 0.896. Sebagai contoh, RE10 menunjukkan loading sebesar 0.896 terhadap RE, namun hanya sebesar 0.724

terhadap LT dan 0.476 terhadap MIN. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator RE tidak mengalami kebocoran pengukuran terhadap konstruk lain dan benar-benar merefleksikan dimensi religiusitas secara murni.

Terakhir, konstruk Sikap terhadap Bank Syariah (SIK) yang hanya diukur dengan dua indikator yaitu SIK2 dan SIK8, juga menunjukkan hasil yang memenuhi syarat validitas diskriminan. Nilai loading indikator SIK2 adalah 0.715 dan SIK8 sebesar 0.977 terhadap konstruk SIK. Adapun nilai korelasinya terhadap konstruk lain seperti LT, MIN, NOR, dan RE sangat rendah dan bahkan negatif, seperti -0.127 dan -0.122. Ini mengindikasikan bahwa kedua indikator tersebut secara kuat dan eksklusif mencerminkan konstruk sikap.

Dengan demikian, berdasarkan analisis menyeluruh terhadap data *cross loading*, seluruh indikator dalam model PLS-SEM ini menunjukkan bahwa mereka memiliki validitas diskriminan yang kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap konstruk dalam model dapat dibedakan secara teoretis dan empiris, serta bahwa masing-masing indikator hanya mengukur konstruk yang dimaksud, bukan konstruk lainnya. Keberhasilan dalam memenuhi uji ini menjadi prasyarat penting bagi keandalan pengukuran dan validitas model struktural yang akan dianalisis lebih lanjut.

2. Tahap Kedua Evaluasi Model Struktural

EVALUASI MODEL STRUKTURAL

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
LT -> MIN	0.343	0.343	0.110	3.123	0.002
NOR	-0.022	-0.039	0.090	0.251	0.802

-> MIN					
RE -> MIN	0.246	0.245	0.108	2.276	0.023
SIK -> MIN	-0.085	-0.087	0.099	0.855	0.392

Tabel 4.12 Pengujian Model Struktural

Berdasarkan hasil pengujian model struktural (*inner model*) menggunakan pendekatan *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), diperoleh informasi mengenai pengaruh antara konstruk laten terhadap konstruk Minat Mahasiswa Memilih Bank Syariah (MIN). Hasil estimasi jalur ditunjukkan melalui lima indikator utama: nilai *original sample* (*O*), *sample mean* (*M*), *standard deviation* (*STDEV*), *T-statistics*, dan *P-values*, yang menjadi dasar dalam menilai signifikansi hubungan antar konstruk.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (LT) terhadap Minat Mahasiswa (MIN) Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah (LT) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa memilih bank syariah (MIN). Hal ini dibuktikan oleh nilai *original sample* sebesar 0.343, yang mencerminkan kekuatan hubungan yang moderat ke arah positif. Nilai *T-statistics* sebesar 3.123 berada jauh di atas ambang batas kritis 1.96, yang digunakan untuk menguji signifikansi pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$). Selain itu, nilai *P-value* sebesar 0.002 berada jauh di bawah batas signifikansi 0.05, yang semakin menguatkan kesimpulan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik.

Secara substantif, temuan ini mendukung teori dan temuan sebelumnya bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan prinsip keuangan syariah—seperti riba, zakat,

akad, dan fungsi sosial bank syariah—maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan layanan bank syariah. Literasi ini menjadi landasan penting dalam pengambilan keputusan keuangan berbasis nilai-nilai Islam.

Pengaruh Norma Subjektif (NOR) terhadap Minat Mahasiswa (MIN) Berbeda dengan variabel sebelumnya, norma subjektif (NOR) ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk memilih bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai original sample sebesar -0.022 , yang bahkan menunjukkan arah hubungan negatif (meskipun lemah). T-statistics hanya sebesar 0.251 , jauh di bawah batas minimum 1.96 . Sedangkan P-value-nya sebesar 0.802 , yang sangat jauh dari ambang batas 0.05 , menunjukkan bahwa pengaruh ini tidak signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial atau tekanan dari lingkungan sekitar seperti teman, keluarga, atau dosen tidak cukup kuat untuk membentuk minat mahasiswa dalam memilih bank syariah. Temuan ini menarik karena mengindikasikan bahwa keputusan mahasiswa dalam konteks ini lebih bersifat individual dan rasional, dibandingkan dipengaruhi oleh norma sosial.

Pengaruh Religiusitas (RE) terhadap Minat Mahasiswa (MIN) Hasil uji jalur menunjukkan bahwa religiusitas (RE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih bank syariah. Hal ini terbukti dengan nilai koefisien jalur sebesar $0,246$, yang mengindikasikan adanya hubungan positif yang moderat. Hasil ini juga signifikan secara statistik, karena nilai t-statistik yang mencapai $2,276$ lebih besar dari ambang batas $1,96$ dan nilai p (P-value) sebesar $0,023$ lebih kecil dari ambang batas $0,05$. Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas seorang mahasiswa yang tercermin dari keyakinan, praktik ibadah, dan motivasi spiritual semakin kuat pula kecenderungan mereka untuk memilih bank yang berlandaskan

prinsip syariah. Temuan ini konsisten dengan teori perilaku konsumen Islami, yang menegaskan bahwa aspek religiusitas memainkan peran fundamental dalam pengambilan keputusan ekonomi umat Islam.

Pengaruh Sikap terhadap Bank Syariah (SIK) terhadap Minat Mahasiswa (MIN) Hasil pengujian terakhir menunjukkan bahwa sikap terhadap bank syariah (SIK) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Nilai *original sample* sebesar -0.085 menunjukkan hubungan negatif, namun sangat lemah. Nilai *T-statistics* hanya sebesar 0.855, dan *P-value* sebesar 0.392, keduanya jelas menunjukkan bahwa hubungan ini tidak signifikan secara statistik. Secara teori, ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa mungkin memiliki sikap positif terhadap konsep atau keberadaan bank syariah, hal tersebut tidak serta-merta memengaruhi keputusan atau minat aktual mereka untuk memilih bank syariah. Bisa jadi hal ini terjadi karena sikap mereka belum diikuti oleh dorongan aktual untuk bertindak, atau karena adanya faktor lain seperti aksesibilitas, layanan, dan kebiasaan menggunakan bank konvensional.

Dari keempat jalur pengaruh yang diuji dalam model struktural ini, hanya dua variabel yaitu Literasi Keuangan Syariah (LT) dan Religiusitas (RE) yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa memilih bank syariah. Kedua konstruk ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan berbasis syariah didorong oleh pemahaman kognitif terhadap prinsip keuangan Islam dan tingkat keimanan atau nilai spiritual mereka. Sebaliknya, Norma Subjektif (NOR) dan Sikap terhadap Bank Syariah (SIK) tidak memberikan pengaruh yang signifikan, yang menunjukkan bahwa faktor sosial dan afektif tidak cukup kuat dalam mendorong perilaku aktual dalam konteks ini. Hal ini memberi implikasi penting bagi strategi

pemasaran dan edukasi perbankan syariah: kampanye berbasis edukasi dan nilai religius lebih efektif dibanding pendekatan sosial atau emosional semata.

4. Tahap Ketiga Evaluasi Kecocokan dan Keباikan Model

A. F - Square

f-square - Matrix						
	LT	MIN	NOR	RE	SIK	
LT		0.059				
MIN						
NOR		0.004				
RE		0.040				
SIK		0.019				

Gambar 4.13 F - Square

Evaluasi Ukuran Pengaruh (Effect Size) f - square (f^2)

Berdasarkan hasil evaluasi ukuran pengaruh (*effect size*) melalui nilai f-square (f^2) yang ditampilkan dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa kontribusi masing-masing konstruk terhadap variabel Minat Mahasiswa Memilih Bank Syariah (MIN) memiliki tingkat pengaruh yang bervariasi, mulai dari sangat kecil hingga mendekati sedang. Interpretasi nilai f^2 ini mengacu pada panduan dari Cohen (1988), di mana nilai $f^2 = 0.02$ dianggap kecil, 0.15 sedang, dan 0.35 besar.

Pertama, konstruk Literasi Keuangan Syariah (LT) menunjukkan nilai f^2 sebesar 0.059, yang berarti memberikan pengaruh kecil namun nyata terhadap MIN. Meskipun tidak tergolong sedang, nilai ini masih mencerminkan adanya kontribusi substansial LT dalam menjelaskan

variabel minat mahasiswa. Hal ini menguatkan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa pemahaman keuangan syariah berperan penting dalam pembentukan keputusan mahasiswa untuk memilih bank syariah.

Selanjutnya, konstruk Religiusitas (RE) memiliki nilai f^2 sebesar 0.040, yang juga termasuk dalam kategori pengaruh kecil. Ini menunjukkan bahwa meskipun religiusitas berpengaruh signifikan terhadap MIN secara statistik (berdasarkan uji jalur sebelumnya), kekuatan pengaruhnya terhadap perubahan variabel MIN relatif kecil dalam konteks keseluruhan model. Namun, tetap saja nilai ini menegaskan bahwa unsur spiritualitas tetap berkontribusi terhadap preferensi mahasiswa terhadap lembaga keuangan syariah.

Sementara itu, nilai f^2 dari konstruk Sikap terhadap Bank Syariah (SIK) hanya sebesar 0.019, yang berada tepat di bawah ambang batas pengaruh kecil (0.02). Hal ini mengindikasikan bahwa sikap terhadap bank syariah memberikan pengaruh yang sangat kecil atau hampir tidak berarti terhadap minat mahasiswa. Hasil ini konsisten dengan analisis sebelumnya yang menunjukkan bahwa sikap tidak signifikan secara statistik dalam memengaruhi MIN, sehingga kontribusinya terhadap variabel dependen juga minim.

Yang paling rendah adalah konstruk Norma Subjektif (NOR) dengan nilai f^2 sebesar 0.004, yang berarti bahwa norma subjektif tidak memberikan kontribusi berarti terhadap minat mahasiswa. Nilai ini sangat kecil dan hampir dapat diabaikan, menunjukkan bahwa tekanan sosial, pendapat orang terdekat, atau persepsi lingkungan sosial tidak cukup kuat untuk mendorong mahasiswa dalam memilih bank syariah.

Secara keseluruhan, analisis f -square ini memperkuat hasil uji signifikansi sebelumnya. Meskipun beberapa konstruk signifikan

secara statistik, besarnya pengaruh mereka terhadap perubahan variabel dependen (MIN) bervariasi, dengan literasi keuangan memberikan kontribusi paling besar (meskipun masih dalam kategori kecil), diikuti oleh religiusitas, sedangkan norma subjektif dan sikap berpengaruh sangat kecil bahkan mendekati nol. Temuan ini penting untuk merancang strategi intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap perbankan syariah dengan menitikberatkan pada peningkatan literasi dan penguatan nilai-nilai keislaman secara internal.

B. R - Square Koefisien Determinasi (R - square dan R - square Adjusted)

R-square - Overview			
	R-square	R-square adjusted	
MIN	0.332	0.309	

Gambar 3 R - Square

Berdasarkan hasil evaluasi koefisien determinasi (R-square dan R-square adjusted) yang ditampilkan dalam gambar, diketahui bahwa nilai R-square untuk konstruk Minat Mahasiswa Memilih Bank Syariah (MIN) sebesar 0,332, dan nilai R-square adjusted sebesar 0,309. Kedua nilai ini memberikan gambaran sejauh mana variabel-variabel independen dalam model, yaitu Literasi Keuangan (LT), Norma Subjektif (NOR), Religiusitas (RE), dan Sikap terhadap Bank Syariah (SIK), mampu menjelaskan variasi atau perubahan pada variabel dependen MIN.

Nilai R-square sebesar 0,332 mengindikasikan bahwa 33,2% variasi dalam minat mahasiswa terhadap bank syariah dapat dijelaskan oleh keempat konstruk eksogen tersebut. Dengan kata lain, model

struktural ini memiliki kekuatan penjelasan (explanatory power) sebesar 33,2% terhadap perilaku minat mahasiswa. Sementara itu, 66,8% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model, yang bisa berupa faktor personal (seperti pengalaman pribadi, kebutuhan keuangan, atau tingkat pendidikan keuangan), faktor sosial (misalnya pengaruh teman sebaya, keluarga, atau media), maupun faktor institusional (seperti pelayanan bank syariah, lokasi, promosi, dan regulasi).

Sementara itu, nilai R-square adjusted sebesar 0,309 memberikan koreksi terhadap kemungkinan adanya bias yang muncul akibat jumlah variabel independen yang digunakan dalam model. Adjusted R-square berguna karena menghitung ulang proporsi varian yang dijelaskan dengan mempertimbangkan jumlah konstruk prediktor, sehingga memberikan estimasi yang lebih konservatif dan realistis. Nilai ini mengindikasikan bahwa setelah memperhitungkan kompleksitas model, sekitar 30,9% variasi minat mahasiswa masih dapat dijelaskan secara valid oleh keempat variabel eksogen tersebut.

Jika merujuk pada interpretasi dari Chin (1998), maka nilai R-square sebesar 0,332 tergolong dalam kategori sedang (moderate), yang menunjukkan bahwa model ini cukup memadai dan memiliki kekuatan prediktif yang layak. Model ini belum tergolong kuat (strong), tetapi sudah melewati ambang batas minimal sebagai model yang layak diuji dan dikembangkan lebih lanjut. Hal ini memberi sinyal bahwa meskipun literasi keuangan, norma subjektif, religiusitas, dan sikap berkontribusi terhadap minat, masih terdapat faktor-faktor penting lainnya yang belum dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Dalam konteks penelitian sosial seperti ekonomi Islam dan perilaku konsumen, nilai R-square sedang seperti ini sudah tergolong memadai,

karena perilaku manusia umumnya dipengaruhi oleh banyak variabel yang kompleks dan saling berinteraksi. Oleh karena itu, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menambahkan konstruk lain dalam penelitian selanjutnya, seperti kepercayaan terhadap institusi keuangan syariah, pengaruh keluarga, ketersediaan produk syariah, atau bahkan pengalaman layanan digital, agar model mampu menjelaskan variasi minat mahasiswa dengan lebih baik dan akurat.

C. Goodness Of Fit (GoF)

Model			Fit
Model fit			
	Saturated model	Estimated model	
SRMR	0.088	0.088	
d_ULS	9.824	9.824	
d_G	3.484	3.484	
Chi-square	1725.093	1725.093	
NFI	0.738	0.738	

Gambar 4 Goodness of Fit (GoF)

Hasil evaluasi Goodness of Fit (GoF) menunjukkan bahwa model memiliki kecocokan yang cukup baik. Nilai SRMR sebesar 0.088 berada dalam batas toleransi (di bawah 0.10), menandakan model cukup fit. Nilai d_ULS (9.824) dan d_G (3.484) menunjukkan tidak adanya perbedaan antara model saturated dan estimated, menandakan estimasi yang stabil. Sementara itu, nilai Chi-square (1725.093) bersifat informatif dalam PLS-SEM dan tidak menjadi fokus utama. NFI sebesar 0.738 masih di bawah standar ideal (≥ 0.90), namun bisa diterima dalam konteks penelitian eksploratif. Secara keseluruhan, model dapat dikatakan layak dan cukup baik untuk dianalisis lebih lanjut meskipun masih dapat ditingkatkan.

D. Analisis Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah di Universitas Islam Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian model struktural dalam penelitian ini, diperoleh bahwa Literasi Keuangan (LT) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Non Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah (MIN) di Universitas Islam Indonesia. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai p-value sebesar 0.002 dengan T-statistik sebesar 3.123, yang lebih besar dari nilai kritis 1.96 pada tingkat signifikansi 5%. Selain itu, nilai original sample (O) sebesar 0.343 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut bersifat positif, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk memilih dan menggunakan layanan bank syariah.

Dalam konteks penelitian ini, hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa Non Ekonomi Islam terhadap konsep-konsep keuangan dasar seperti perencanaan, pengelolaan risiko, dan pengambilan keputusan keuangan, berperan dalam meningkatkan daya tarik mereka terhadap perbankan syariah. Pemahaman ini mencakup kesadaran terhadap prinsip-prinsip syariah yang mendasari sistem perbankan Islam, seperti larangan riba, sistem bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), serta keadilan dalam transaksi, yang dianggap lebih etis dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Meskipun mahasiswa berasal dari latar belakang non-ekonomi Islam, pemahaman finansial yang baik tetap mampu meningkatkan keyakinan dan persepsi positif terhadap sistem keuangan syariah, sehingga mendorong minat nyata untuk memilih bank syariah sebagai alternatif lembaga keuangan yang dianggap lebih amanah dan adil.

Dengan demikian, Temuan ini sejalan dengan penelitian Aji (2020) dan Suyatno (2024) yang menemukan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan bank syariah. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi empiris tambahan karena dilakukan pada

mahasiswa non-Ekonomi Islam di lingkungan kampus berbasis Islam. Artinya, walaupun mereka berada di lingkungan religius, keputusan mereka tetap dipengaruhi oleh rasionalitas kognitif, bukan semata faktor simbolik keislaman.

2. Pengaruh Religiusitas terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah di Universitas Islam Indonesia

Berdasarkan hasil analisis model struktural dalam penelitian ini, diketahui bahwa Religiusitas (RE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Non Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah (MIN) di Universitas Islam Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p-value sebesar 0.023 dan T-statistik sebesar 2.276, yang lebih besar dari nilai kritis 1.96 pada tingkat signifikansi 5%. Nilai original sample (O) sebesar 0.246 menunjukkan arah hubungan yang positif, artinya semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk memilih bank syariah. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_{a2}) yang menyatakan bahwa *Religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Non Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah* diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas individu—baik dalam aspek keyakinan, pengetahuan, praktik keagamaan, pengalaman spiritual, maupun konsekuensi moral—berkontribusi nyata dalam membentuk preferensi keuangan syariah. Dalam konteks mahasiswa Non Ekonomi Islam, yang secara akademik mungkin tidak secara langsung mempelajari konsep-konsep ekonomi syariah, nilai-nilai religius tetap menjadi pendorong kuat dalam pengambilan keputusan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa pemilihan bank syariah oleh mahasiswa tidak semata-mata berdasarkan logika ekonomis, tetapi juga berkaitan erat dengan komitmen terhadap ajaran dan nilai-nilai Islam yang tertanam dalam keseharian mereka.

Temuan ini juga konsisten dengan Amin et al. (2011) dan Nabilah (2020), yang menyatakan bahwa religiusitas merupakan prediktor signifikan dalam adopsi layanan keuangan syariah.

Namun demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada konteks responden. Mahasiswa non-Ekonomi Islam tidak memiliki latar akademik ekonomi syariah, namun tetap menunjukkan bahwa nilai religius memengaruhi keputusan finansial mereka. Ini menunjukkan bahwa faktor spiritual tetap relevan meskipun individu tidak secara formal mempelajari sistem ekonomi Islam.

3. Pengaruh Sikap terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah di Universitas Islam Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian model struktural dalam penelitian ini, diperoleh bahwa Sikap (SIK) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Non Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah (MIN) di Universitas Islam Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p-value sebesar 0.392, yang jauh lebih besar dari tingkat signifikansi 5%, dan T-statistik sebesar 0.855, yang lebih kecil dari nilai kritis 1.96. Selain itu, nilai original sample (O) sebesar -0.085 menunjukkan arah hubungan yang negatif namun lemah, mengindikasikan bahwa peningkatan sikap positif terhadap bank syariah tidak secara signifikan mendorong peningkatan minat mahasiswa Non Ekonomi Islam. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Hasil ini menarik karena tidak sesuai dengan asumsi dasar *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975), di mana sikap positif terhadap suatu perilaku seharusnya berkontribusi terhadap terbentuknya intensi atau minat untuk melakukan perilaku tersebut. Dalam konteks ini, seharusnya mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap nilai-nilai bank syariah seperti keadilan, transparansi,

dan larangan riba, akan terdorong untuk memilih bank syariah. Namun, hasil empiris justru menunjukkan sebaliknya.

Ketidaksignifikanan pengaruh sikap ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, sikap mahasiswa mungkin bersifat normatif atau pasif, yakni mereka menyatakan sikap positif terhadap prinsip syariah secara idealis, namun belum cukup terinternalisasi dalam niat atau preferensi nyata dalam memilih lembaga keuangan. Kedua, minimnya pengalaman langsung atau paparan terhadap produk perbankan syariah mungkin membuat sikap tersebut tidak cukup kuat untuk mendorong tindakan. Ketiga, bisa jadi pengaruh variabel lain seperti literasi keuangan atau religiusitas lebih dominan, sehingga sikap tidak menjadi faktor yang menonjol dalam memengaruhi keputusan mereka.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sikap merupakan variabel penting dalam banyak studi berbasis TRA, dalam konteks mahasiswa Non Ekonomi Islam di UII, sikap belum terbukti sebagai pendorong signifikan terhadap minat memilih bank syariah. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih intensif dalam membangun sikap yang kuat dan aplikatif, seperti edukasi langsung, promosi berbasis nilai, atau peningkatan pengalaman nyata dalam penggunaan layanan syariah.

Temuan ini memperkuat penelitian Rafiki (2020) yang menyatakan bahwa sikap merupakan determinan utama dalam pembentukan intensi penggunaan layanan perbankan syariah.

4. Pengaruh Norma Subjektif terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam dalam memilih bank syariah di Universitas Islam Indonesia

Berdasarkan hasil analisis model struktural dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Norma Subjektif (NOR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Non Ekonomi Islam dalam memilih

bank syariah (MIN) di Universitas Islam Indonesia. Hal ini dibuktikan melalui nilai p-value sebesar 0.802, yang jauh melebihi ambang batas signifikansi 0.05, serta nilai T-statistik sebesar 0.251, yang berada jauh di bawah nilai kritis 1.96. Selain itu, nilai original sample (O) sebesar -0.022 menunjukkan bahwa arah hubungan antar variabel bahkan cenderung negatif dan sangat lemah. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima, dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi tekanan sosial atau harapan dari lingkungan sekitar—seperti keluarga, teman, atau komunitas kampus—tidak secara signifikan memengaruhi minat mahasiswa Non Ekonomi Islam untuk memilih bank syariah. Temuan ini bertolak belakang dengan asumsi dasar dari Theory of Reasoned Action (Fishbein & Ajzen, 1975), yang menyatakan bahwa norma subjektif (perceived social pressure) adalah salah satu determinan utama dari terbentuknya niat perilaku.

Ketidaksignifikanan ini dapat dijelaskan oleh beberapa kemungkinan. Pertama, mahasiswa Non Ekonomi Islam di lingkungan kampus Islam mungkin sudah terbiasa dengan eksistensi bank syariah sebagai salah satu pilihan umum, sehingga dorongan sosial tidak lagi menjadi faktor yang kuat dalam memengaruhi minat mereka. Kedua, bisa jadi keputusan mahasiswa lebih bersifat individualistis dan berbasis pada pengetahuan pribadi atau nilai internal (seperti religiusitas atau literasi keuangan) ketimbang tekanan sosial dari lingkungan. Ketiga, norma subjektif bisa saja lemah karena tidak adanya kampanye sosial atau edukasi kolektif yang secara eksplisit mendorong penggunaan bank syariah di kalangan mahasiswa non-ekonomi.

Dengan kata lain, dalam konteks penelitian ini, meskipun norma subjektif secara teori dan dalam berbagai studi terdahulu dianggap berpengaruh terhadap minat atau niat perilaku, hasil empiris menunjukkan bahwa norma subjektif tidak relevan secara statistik dalam mendorong minat mahasiswa Non Ekonomi Islam UII untuk memilih bank syariah.

Berbeda dengan penelitian Lajuni et al. (2017), Ramayah et al. (2002), Mustapha (2023), dan Fathoni (2025) yang menemukan sikap dan norma subjektif signifikan, penelitian ini menunjukkan bahwa pada mahasiswa non-Ekonomi Islam UII, kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap minat memilih bank syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menganalisis pengaruh literasi keuangan, religiusitas, sikap, dan norma subjektif terhadap minat mahasiswa non-Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam memilih bank syariah. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh beberapa kesimpulan utama.

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap prinsip dan mekanisme perbankan syariah menjadi faktor penting dalam mendorong intensi mahasiswa. Semakin baik tingkat literasi keuangan syariah, semakin tinggi minat untuk menggunakan bank syariah.

Religiusitas juga berpengaruh positif dan signifikan. Tingkat komitmen terhadap nilai-nilai agama mendorong preferensi terhadap sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Temuan ini menegaskan bahwa faktor nilai dan keyakinan tetap relevan dalam keputusan finansial mahasiswa.

Sebaliknya, sikap dan norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat. Evaluasi pribadi terhadap bank syariah maupun tekanan sosial dari lingkungan tidak menjadi penentu utama dalam pembentukan niat pada segmen mahasiswa non-Ekonomi Islam. Keputusan finansial cenderung bersifat personal dan lebih dipengaruhi faktor internal dibanding faktor sosial.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks mahasiswa non-Ekonomi Islam UII, faktor internal berupa literasi keuangan dan religiusitas lebih dominan dalam membentuk minat memilih bank syariah. Temuan ini memperkaya kajian perilaku konsumen perbankan syariah dengan menunjukkan bahwa determinan minat bersifat kontekstual dan dapat berbeda berdasarkan karakteristik responden.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan tersebut, berikut beberapa saran yang dapat diajukan:

Bagi Lembaga Keuangan Syariah, khususnya bank syariah, disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa Non Ekonomi Islam melalui seminar, pelatihan, dan promosi edukatif yang tidak hanya menjelaskan produk keuangan syariah, tetapi juga menyampaikan prinsip dasar dan keunggulan etis dari sistem tersebut.

Pihak Universitas, khususnya 8 fakultas di Universitas Islam Indonesia, diharapkan dapat menyisipkan materi literasi keuangan dan prinsip dasar ekonomi Islam dalam mata kuliah umum, guna meningkatkan pemahaman mahasiswa dari berbagai latar belakang studi terhadap sistem keuangan syariah.

Lembaga Dakwah Kampus dan Organisasi Kemahasiswaan dapat memfasilitasi kegiatan yang memperkuat nilai-nilai religius dalam konteks ekonomi, seperti kajian keuangan Islam, mentoring keuangan syariah, serta testimoni pengguna bank syariah agar mahasiswa dapat memahami relevansi nilai agama dalam kehidupan ekonomi.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel eksternal lain, seperti persepsi kualitas layanan bank syariah, kepercayaan terhadap institusi, dan faktor teknologi digital banking syariah, guna memperkaya model dan menjelaskan lebih dalam tentang pembentukan minat mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, G. N. (2020). Pengaruh Religiusitas, Preferensi Risiko, dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan dan Dampaknya terhadap Personal Financial Distress. *Jurnal Riset Ekonomi Islam. . Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*
<https://pdfs.semanticscholar.org/c84a/86e36a501c0e742302d390b8c1b6395bc0a7.pdf>.
- Aji, K. S. (2020). Factors affecting Muslim non-customers to use Islamic bank: Religiosity, knowledge, and perceived quality. *jurnal ekonomi dan keuangan islam* <https://journal.uii.ac.id/JEKI/article/view/16008>.
- Ajzen, I. &. (1980). Understanding attitudes and predicting social behavior. *Prentice-Hall*.
- Alam, A. R. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Dua Putra Mario Pratama. *Jurnal Ilmiah Metansi. Diakses .*
- Arsi, A. (2021). Langkah-Langkah Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen dengan Menggunakan SPSS. *Academia.edu*.
- Aulia, T. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan, Teknologi, dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *universitas islam indonesia*
<https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/51300>.
- Christian, T. F. (2022). Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis. *Universitas Ciputra*.
- Darma, B. (2021). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²). *Google Books*.
- Evana, M. (2024). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Bagi Hasil-Bunga dan Pembelajaran Ekonomi Islam terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Pontianak Angkatan 2020-2022). *iaain pontianak repository*
<https://digilib.iainptk.ac.id/xmlui/handle/123456789/4989>.
- Fani, Y. E. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa

- untuk Bertransaksi di BSI Smart Bank Mini Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. <http://repository.uin-suska.ac.id/83352/>.
- Fauzia, K. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha Berbasis Web menggunakan PHP dan MySQL di PT Kereta Api Daop 2 Bandung. *Jurnal Teknokompak*.
- Fitrah. (2024). Religiusitas dan Intensi Menggunakan Bank Syariah: Peran Intervening Literasi Keuangan Syariah. Universitas Sriwijaya. *universitas sriwijaya*
https://repository.unsri.ac.id/87320/49/RAMA_61201_01011181823042_0003096703_0011038305_01_front_ref.pdf.
- Haerunniza. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Universitas Islam Indonesia*.<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/49177/21919038.pdf?sequence=1>.
- Imamuddin, M. &. (2020). Pengaruh Label Halal Dimoderasi Religiusitas terhadap Keputusan Pembelian Produk Kemasan oleh Mahasiswa PTKIN Se-Sumatera Barat. Kabillah: . *Journal of Social Sciences*. .
- Irnawati, V. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Theory of Planned Behavior terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah. *IAIN Surakarta*.https://eprints.iain-surakarta.ac.id/8203/1/Skripsi_Vina_I_195231148_Full_061753%5B1%5D.pdf, 152-165.
- Irsyad, H. M. (2016). . Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa FIAI UII dalam Memilih Layanan Bank Syariah. *Universitas Islam Indonesia*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/1425>.
- Ismunarti, D. H. (2020). Pengujian Reliabilitas Instrumen Terhadap Variabel Kontinu Untuk Pengukuran Konsentrasi Klorofil-A Perairan. *Buletin Oseanografi*.
- Jailani, M. S. (2023). Populasi dan Sampling Kuantitatif serta Pemilihan Informan Kunci Kualitatif dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Kurniawan, A. S. (2022). Integrasi Theory of Reasoned Action (TRA) pada Minat Pemesanan Kembali Kamar Hotel Menggunakan Aplikasi Pemesanan Kamar Hotel Online. *Jurnal Manajemen Teori, Universitas Airlangga*.

Jurnal Manajemen Teori dan Terapan .

- Kusuma, M. A. (2024). Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Memilih Gopay Sebagai Aplikasi Financial Technology Mobile Payment Menggunakan Theory Of Reasoned Action. eProceedings Telkom University. *telkom university*.
- Mahanum. (2021). . Tinjauan Kepustakaan. . *ALACRITY: Journal of Education*, 1-12.
- Majda Ayoub Juma Alzadjal, M. F.-H. (2021). Moderating the role of religiosity on potential customer intention to deal with Islamic banks in Oman. *Journal of Islamic Marketing*
<https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/jima-05-2020-0150/full/html>.
- Muhammad Anwar Fathoni, A. R. (2025). Intention to participate in Islamic banking in Indonesia: Does socio-political identity matter? *Journal of Islamic Marketing*
<https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/jima-12-2023-0397/full/html>.
- Mustapha, N. M. (2023). Should I Adopt Islamic Banking Services? Factors Affecting Non-Muslim Customers' Behavioral Intention in the Malaysian Context. . *Journal of Islamic Marketing*.
<https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/jima-03-2022-0094/full/html>.
- Nabilah, F. &. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Taraadin: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* *Taraadin: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Nashrullah, M. M. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). *umsida press*.
- Pane, I. H. (2021). Desain Penelitian Mixed Method. Aceh: Yayasan. *desain penelitian*.
- Pitchay, A. B. (2024). Factors Persuade Individuals' Behavioral Intention to Opt for Islamic Bank Services. *Malaysian Depositors' Perspective. Journal of Islamic Marketing*,
<https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/jima-02-2018-0029/full/html>.

- Puspasari, H. &. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi COVID-19. *Jurnal Kesehatan*.
- Putri, W. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* .
- Rachmatulloh, D. P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah: Studi pada Generasi Milenial di Indonesia. . *UIN Malang*.
- Rafiki, A. E. (2020). The Application of the Theory of Reasoned Action on Services of Islamic Rural Banks in Indonesia. *Repository Universitas Medan Area*.
- Religia, Y. (2023). Theory of Reasoned Action dalam Mempengaruhi Niat Adopsi TikTok di Kalangan UMKM. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*. *Journal of Economic, Business and Engineering*.
- Renggo, Y. R. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. *ResearchGate*.
- Rozali, Y. A. (2022). Penggunaan Analisis Konten dan Analisis Tematik dalam Penelitian Sosial. *Esa Unggul Digital Library*.
- Sari. (2022). Analisis Deskriptif Investasi Saham Syariah di PT. Syariah Saham Indonesia: Religiusitas, Norma Subjektif, Literasi Keuangan Syariah, Kesadaran, Sikap, dan Niat. Universitas Islam Indonesia. *universitas islam indonesia* <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/39626>.
- Sihaloho, E. D. (2020). Pengaruh Promosi Cashback pada OVO dan Go-Pay Terhadap Perilaku Konsumen Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran. *ResearchGate*. *jurnal ilmu ekonomi dan studi pembangunan*.
- Siregar, N. A. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa FAI UMSU Menggunakan Dompot Digital. *Eksis Bank* <https://www.journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/EKSISBANK/article/view/1331>, 60-75.
- Sujianto. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Perspektif, dan Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Wawasan: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. *jurnal ekonomi dan bisnis islam* <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/Wawasan/article/view/868>.
- Sukmawati, U. S. (2023). Konsep Dasar Dalam Merancang Penelitian Studi Islam:

Memahami Objek Penelitian. Al-Fiqh.

Sulaeman, A. H. (2024). Factors Influencing Student Interest Work at Islamic Banking. *Islam in World Perspective Journal*. <https://journal2.uad.ac.id/index.php/IWP/article/view/10385>, 42-57.

Sulistyowati, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.

Suyatno, M. I. (2024). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Tahun 2022-2023. <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/nisbah/article/view/2417>, *Jurnal Perbankan Syariah*.

Syahroni, M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*. *ejurnal al musthafa*.

Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*.

Widana, I. W. (2020). Uji Persyaratan Analisis. *CORE*.

Widiastuti, E. J. (2020). Analisis Dampak Inovasi Layanan Keuangan Berbasis Teknologi dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan. *Nasional dan Call for Papers*.

Yanti, L. N. (2024). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Perbankan Syariah di Universitas Islam Kuantan Singingi. *juhan perak* <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/view/3513>.

Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender dan Kemampuan Akademis terhadap Literasi Keuangan dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*.

Zulfison, Z. &. (2020). Pengaruh Religiusitas, Kelompok Referensi dan Pengetahuan terhadap Bank Syariah pada Nasabah Bank Syariah DKI Jakarta. *Al-Masraf: Jurnal Ekonomi Syariah*.

